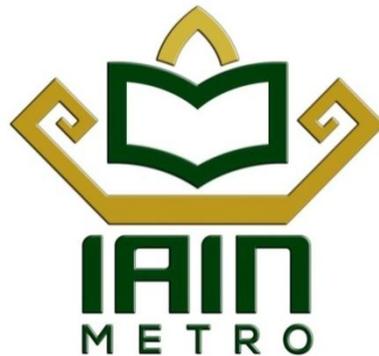


SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2
BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ASYIF RAYENDRA AISYAH
NPM. 1901030009**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2
BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ASYIF RAYENDRA AISYAH
NPM. 1901030009**

Pembimbing: Nurul Afifah, M. Pd. I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Asyif Rayendra Aisyah
NPM : 1901030009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dk. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 3 Mei 2023
Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Asyif Rayendra Aisyah

NPM : 1901030009

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 3 Mei 2023

Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2661/In.28.1/P/P.P-00.9/05/2023

Skripsi dengan judul: *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*, yang disusun oleh *Asyif Rayendra Aisyah*, NPM. 1901030009, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/17 Mei 2023

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji I : Suhendi, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.II.

Sekretaris : Satria Nugraha Wijaya, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Asyif Rayendra Aisyah

Model pembelajaran merupakan salah satu hal penting dari rancangan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran harus diberikan sesuai dengan kondisi kelas dan karakter siswa. Penerapan model pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa yang berimbas pada hasil belajar siswa. Apabila tepat dalam pemilihan model pembelajaran yang membuat siswa dapat menerima materi dengan baik, maka hasil belajar siswa akan baik pula. Namun, guru kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Sehingga siswa menjadi kurang aktif, kurang kritis, dan menjadi malas berpikir yang mengakibatkan 60% siswa tidak tuntas pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi memahami ide pokok bacaan. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Lokasi penelitian yaitu di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan populasi seluruh siswa berjumlah 111 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Sample penelitian yaitu kelas V yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, setelah data dinyatakan valid dan reliabel, data kemudian diolah untuk diketahui normalitas data.

Hasil penelitian ditunjukkan pada hasil *pretest* dengan nilai rata-rata sebesar 61, 67 dan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 82,00 yang diberikan materi menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hal tersebut kemudian dibuktikan dengan uji T-tes (*Uji Paired Sample T-test*) dan didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0,00 yang berarti dari hasil nilai sig. (*2-tailed*) kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan tingkat signifikansi sedang.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Model CIRC, Bahasa Indonesia

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asyif Rayendra Aisyah

NPM : 1901030009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2023
Yang Menyatakan,



Asyif Rayendra Aisyah
NPM. 1901030009

MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ
عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (Q.S Ali Imran : 159)¹

¹ QS. Ali-Imran (3): 159

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan hasil studi ini. Dengan demikian, penulis persembahkan hasil studi ini dengan penuh rasa hormat, syukur dan penuh kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, yaitu Bapak Sumani dan Ibu Roisah yang selalu mendoakan penulis dengan penuh ketulusan, mencurahkan kasih dan sayang kepada penulis, menyemangati serta memfasilitasi penulis untuk kelancaran pendidikan penulis hingga selesai.
2. Seluruh keluarga dan saudara serta kerabat penulis yang telah mendoakan, mendukung dan memberikan semangat.
3. Rekan-rekan PGMI Angkatan 19 yang memberikan dorongan untuk terus maju dan juga semangat kepada penulis.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam prosesnya, penulis menyadari bahwa karya ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan semangat dari berbagai pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, doa, dan juga bantuan kepada penulis dalam bidang akademik dari saat proses pengajuan judul.
4. Nurul Afifah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan doa, arahan, nasihat dan semangat kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.

5. Sugiyem, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 2 Badran Sari, Umi Kulsum, S.Pd, selaku wali kelas 4 SD Negeri 2 Badran Sari, serta Hastina Efendi, S.Pd, selaku wali kelas 5 SD Negeri 2 Badran Sari yang telah membantu penulis selama kegiatan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
6. Orang tua tercinta, yaitu Bapak Sumani dan Ibu Roisah yang selalu mendoakan penulis dengan penuh ketulusan, mencurahkan kasih dan sayang kepada penulis, menyemangati serta memfasilitasi penulis untuk kelancaran pendidikan penulis hingga selesai.

Penulis menerima segala kritik dan saran yang mendukung serta membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga isi dari skripsi ini dapat bermanfaat serta membantu memperkaya khazanah keilmuan.

Metro, 17 Mei 2023
Penulis,



Asyif Rayendra Aisyah
NPM. 1901030009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16

B. Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	18
1. Pengertian Model Pembelajaran	18
2. Pengertian Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	20
3. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	23
4. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	24
5. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	25
C. Bahasa Indonesia	27
1. Pengertian Bahasa Indonesia	27
2. Karakteristik Bahasa Indonesia	30
3. Prinsip Bahasa Indonesia	32
4. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia	33
5. Materi Tema 1 Subtema 3 (Menemukan ide Pokok Pada Teks Bacaan).....	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel	37
1. Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>)	38
2. Hasil Belajar Siswa.....	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A.	Hasil Penelitian.....	52
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
a.	Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Badran Sari.....	52
b.	Profil SD Negeri 2 Badran Sari.....	53
c.	Visi Misi SD Negeri 2 Badran Sari.....	53
d.	Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar.....	54
e.	Keadaan Siswa.....	55
f.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	56
g.	Struktur Organisasi SD Negeri 2 Badran Sari.....	57
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
3.	Pengujian Hipotesis.....	69
B.	Pembahasan.....	72
BAB V	PENUTUP.....	78
A.	Simpulan.....	78
B.	Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 2 Badran Sari	5
Tabel 2.	Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia Kelas V Tema 1 Subtema 3	36
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Soal Tes.....	44
Tabel 4.	Aspek-Aspek yang Diobservasi.....	46
Tabel 5.	Keadaan Siswa di SD Negeri 2 Badran Sari Tahun Ajaran 2022/2023	56
Tabel 6.	Keadaan Guru dan Karyawan di SD Negeri 2 Badran Sari.....	56
Tabel 7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 9.	Persepsi Responden Terhadap Butir Soal Pilihan Ganda	60
Tabel 10.	Persepsi Responden Terhadap Butir Soal Essai.....	60
Tabel 11.	Data Nilai Klipping Pembelajaran Pertemuan 2 dan 3	62
Tabel 12.	Data Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	63
Tabel 13.	Hasil Evaluasi Kelompok <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
Tabel 14.	Analisis untuk Validitas Item Tes	65
Tabel 15.	Uji Validitas	65
Tabel 16.	Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 17.	Hasil Tingkat Kesukaran	67
Tabel 18.	Klasifikasi Daya Beda Soal	68
Tabel 19.	Hasil Daya Beda Soal	68
Tabel 20.	Hasil Uji Normalitas Kelompok <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	69
Tabel 21.	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Kelompok <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ...	70
Tabel 22.	Tabel r untuk df 1-50	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Badran Sari	57
Gambar 2. Peningkatan Nilai Setiap Pertemuan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	86
Lampiran 2 Silabus	89
Lampiran 3 RPP	97
Lampiran 4 Soal Pretest-Posttest	108
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	112
Lampiran 6 Hasil Klipping Siswa.....	114
Lampiran 7 Data Uji Validitas Tes	123
Lampiran 8 Data Uji Reliabilitas Tes.....	126
Lampiran 9 Data Hasil Tingkat Kesukaran.....	127
Lampiran 10 Data Hasil Daya Beda.....	129
Lampiran 11 Data Uji Normalitas Data	131
Lampiran 12 Data Uji Hipotesis (Uji-t)	132
Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey.....	133
Lampiran 14 Surat Balasan Prasurvey	134
Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi.....	135
Lampiran 16 Surat Izin Research	136
Lampiran 17 Surat Balasan Izin Research	137
Lampiran 18 Surat Tugas	138
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	139
Lampiran 20 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	140
Lampiran 21 Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin.....	141
Lampiran 22 Konsultasi Bimbingan	145
Lampiran 23 Foto Dokumentasi Penelitian.....	149
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan hal utama dalam serangkaian kegiatan pendidikan. Di dalamnya terdapat inti dari proses pendidikan yaitu penyampaian materi-materi pelajaran dan juga pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses untuk membimbing ataupun membantu peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.¹ Sehingga, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dalam membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan optimal.

Proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat oleh seseorang serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang hampir serupa dengan pengajaran, walaupun mempunyai makna yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), dapat berpengaruh pada perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor)

¹ Annisa Nidaur Rohmah, "Belajar dan Pembelajaran, " *Jurnal Cendekia* 09, No. 02 (2017): 196.

seorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran berarti terdapat hubungan atau interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang ditujukan guna mempermudah proses pembelajaran peserta didik yang di dalamnya berisikan serangkaian peristiwa yang telah dirancang dan dibuat dengan sedemikian rupa untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang bersifat internal.²

Oleh karena itu, di dalam sebuah proses pembelajaran harus ada interaksi yang dibangun antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik satu dengan yang lainnya agar siswa menjadi aktif juga sebagai salah satu unsur pendidikan untuk tercapainya proses pendidikan yang baik. Komunikasi atau interaksi berhubungan dengan bahasa. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa dalam membangun komunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kesimpulan tersebut, maka standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, ketrampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk

² Ahdar Djamiluddin and Wardana, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 14.

memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Salah satu keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh pendekatan yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dan guru harus cermat dalam memilih pendekatan mana yang cocok digunakan untuk lingkungannya.³

Dalam penerapan konsep pembelajaran dibutuhkan sebuah metode ataupun cara penyampaian pengajaran yang harus di sesuaikan. Kemudian antara metode konvensional dan metode modern hendaknya dapat diterapkan secara seimbang.⁴ Metode konvensional dalam pelaksanaannya berjalan dengan satu arah dengan menyampaikan berbagai pengetahuan, informasi, dan materi lainnya dari seorang pengajar kepada peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik diibaratkan sebagai kertas putih, dan guru dapat menulis apapun dalam kertas putih tersebut. Hal semacam ini juga dapat disebut sebagai *banking concept*.⁵ Sedangkan metode pembelajaran modern merupakan suatu metode pembelajaran yang muncul akibat dari pembaharuan dengan cara mengadopsi berbagai metode yang ada di masyarakat modern sekarang ini.⁶

Terdapat empat aspek pada mata pelajaran bahasa Indonesia yakni mendengar (menyimak), berbicara, membaca serta menulis.⁷ Sejumlah aspek

³ Idah Faridah Laily, "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI," *Jurnal Al- Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, No. 1 (2015): 1–3.

⁴ Nurul Afifah, "Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)," *Jurnal Elementary* 1, No. 1 (2015): 45.

⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran, Aswaja Pressindo* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 24.

⁶ Lief Zaenia, "Perbandingan Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Modern Dengan Pondok Pesantren Salaf dalam Persepsi Santri" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 25.

⁷ Hafni Kharismawati, "Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbasis Go To Your Post Pada Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, No. 1 (2021): 121.

tersebut dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Pada aspek membaca, kemampuan yang terlibat tidak hanya mengenai pemahaman simbol atau teks secara tertulis tetapi juga berhubungan dengan pemahaman mengenai makna atau pesan dari isi bacaan.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama seorang guru wali kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari yang bernama Bapak Hastina Efendi, S. Pd pada tanggal 11 Maret 2022 saat mengajar di kelas V semangat siswa dalam belajar masih tergolong rendah. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti seringnya siswa mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, bermain dengan teman sebangku dan sering permissi keluar kelas dengan alasan pergi ke toilet. Apalagi pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa terlihat kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa cenderung tidak aktif dan menyebabkan nilai hasil belajar rendah, terutama pada aspek membaca dalam menemukan ide pokok suatu bacaan. Dalam penyampaian materi pembelajaran pun guru di SD Negeri 2 Badran Sari hanya menerapkan metode konvensional dan pemberian tugas. Kemudian juga kurangnya variasi dalam pemilihan metode, model, strategi dan media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan saat kegiatan pembelajaran yang membuat siswa kurang memahami materi dan menurunnya antusiasme dalam kegiatan pembelajaran.⁸

⁸ Wawancara, Hastina Effendi. *Guru Kelas V*, Tgl. 11 Maret 2022.

KKM pada nilai pengetahuan mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Badran Sari yaitu 65, dan menurut rekapan data hasil belajar masih terdapat nilai siswa yang belum tuntas. Supaya lebih jelas, data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 2 Badran Sari

No	Nilai Hasil Belajar Siswa	Kategori	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 65	Tuntas	6	40%
2	< 65	Belum Tuntas	9	60%
Jumlah			15	100%

Sumber: Daftar Nilai PAS Bahasa Indonesia kelas IV SDN 2 Badran Sari Kecamatan Punggur.

Dilihat dari tabel di atas, diketahui bahwa 60% dari populasi siswa di kelas IV pada hasil Penilaian Akhir Semester di kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan data hasil belajar di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian yaitu model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang menurut peneliti relevan untuk digunakan serta diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas V SD Negeri 2 Badran Sari khususnya saat mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam teori Slavin, model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program yang dirancang secara lengkap dan luas untuk kegiatan pengajaran membaca dan menulis pada kelas tinggi sekolah dasar. Pelaksanaan dalam kegiatan CIRC ini yaitu mengkondisikan atau mengelompokkan siswa dalam tim/*group*

kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, membaca lisan, kosa kata, menulis dan seni dalam berbahasa. Dengan demikian, siswa dapat terdorong sikapnya untuk saling bekerja sama dengan temannya dalam sebuah tim.⁹

Di SD Negeri 2 Badran Sari model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) belum pernah diterapkan saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan diskusi yang dilakukan hanyalah kegiatan diskusi biasa pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memiliki alasan dari pemilihan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini, yaitu karena model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan melatih siswa dalam mengembangkan minat membaca serta meningkatkan kemampuan menulis siswa. Perbedaan kegiatan pembelajaran menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu selain dapat membantu siswa dalam menemukan ide pokok bacaan, juga dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan berdiskusi dan berkelompok juga lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya ketika presentasi di kelas.

Berdasarkan keberhasilan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh

⁹ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2005), 200–203.

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Nilai hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Kurangnya antusiasme siswa saat kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru karena kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka dari itu peneliti membuat batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah aspek kognitif.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
3. Pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa

Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari adanya penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap keilmuan khususnya tentang model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

- 2) Dapat menjadi rujukan dan sumber referensi bagi peneliti lain dimasa yang akan datang apabila ingin melakukan penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk memahami materi bahasa Indonesia, dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan melatih siswa dalam mengembangkan minat membaca.

2) Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang pentingnya model pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3) Bagi Sekolah

Dapat mengembangkan serta meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan belajar melalui model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagian pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya model CIRC

(*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

F. Penelitian Relevan

Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dibuat dan ditulis oleh Asri Ainun (2021) yaitu mahasiswi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Inpres O’o Donggo Tahun Ajaran 2020/2021”. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.00 *for windows* dengan menggunakan teknik uji *Independent Sample T-Test* pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $t = (7.121 = 2,024)$, dan nilai $\text{sig} = 0,05$ ($0.000 = 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a terima yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrate Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan kognitif pada tema 1 Indahnya Kebersamaan pada kelas IV SDN Inpres O’o Donggo Tahun Pelajaran 2020/2021.¹⁰

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan penelitian yang dipimpin oleh Asri Ainun terletak pada tujuan utama penelitian.

Tujuan penelitian yang ditulis oleh Asri Ainun lebih mengarah kepada

¹⁰ Asri Ainun, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Inpres O’o Donggo Tahun Ajaran 2020/2021” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 11.

dampak model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang menyenangkan terhadap hasil belajar intelektual siswa kelas 4 di SDN Inpres O'o Donggo Tahun Ajaran 2020/2021. Sedangkan tujuan spesifik penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah tentang pengaruh dalam bentuk peningkatan hasil belajar yang dilihat dari perbedaan pembelajaran model konvensional dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

2. Penelitian yang dibuat dan ditulis oleh Musyarofah (2019) yaitu mahasiswi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat”. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis secara manual dengan $t_{hitung}=2,883 > t_{(0,025, 60)} = 1.960$, sehingga $t_{hitung} > t_{(0,025, 60)}$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat.¹¹

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan penelitian yang dipimpin oleh Musyarofah terletak pada tujuan utama penelitian.

Tujuan penelitian yang ditulis oleh Musyarofah lebih mengarah kepada

¹¹ Musyarofah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 2.

pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat. Sedangkan tujuan spesifik penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah tentang pengaruh dalam bentuk peningkatan hasil belajar yang dilihat dari perbedaan pembelajaran model konvensional dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

3. Penelitian yang dibuat dan ditulis oleh Eka Elvaini dengan NPM. 14120075 pada tahun 2018. Eka Elvaini merupakan mahasiswa S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Penelitiannya berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Pujodadi”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode CIRC adalah ketuntasan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebesar 60% dan siklus II sebesar 70%. Jadi dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 10%. Sedangkan ketuntasan membaca pemahaman teks siswa pada siklus I sebesar 75% pada siklus II sebesar 95%. Jadi, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 20%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan pembelajaran khususnya pada pemahaman teks mata pelajaran bahasa Indonesia, maka metode CIRC dapat digunakan sebagai

metode alternative dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.¹²

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan penelitian yang dipimpin oleh Eka Elviani terletak pada tempat penelitian. Tempat penelitian Eka Elviani adalah di SDN 2 Pujodadi, sedangkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur. Juga mengenai tujuan penulisan Eka mengenai ada atau tidaknya peningkatan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 2 Pujodadi sedangkan tujuan penelitian dari peneliti adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model CIRC terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari.

¹² Eka Elviani, "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Pujodadi" (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 5.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, akhir dari kegiatan belajar terdapat sebuah hasil belajar. Hasil belajar merupakan efek yang timbul akibat terjadinya kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa penilaian, maupun hasil dari pengamatan selama kegiatan belajar. Hasil belajar sering dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa baik penguasaan materi seseorang terhadap suatu materi yang diajarkan. Hasil belajar dapat dipahami melalui dua kata yang menyusunnya yaitu, "hasil" dan "belajar". Pemahaman hasil menunjukkan perolehan sebagai hasil dari suatu kegiatan atau proses yang mengarah pada perubahan fungsional pada input sambil belajar untuk mencari perubahan perilaku pada peserta didik.¹ Berikut ini merupakan pengertian mengenai hasil belajar oleh pendapat para ahli yaitu menurut Nurmawati, hasil belajar adalah semua perilaku yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut meliputi aspek perilaku secara keseluruhan, baik secara kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam konteks studi dicapai melalui tiga kategori domain, yaitu kognitif (hasil belajar yang terdiri pengetahuan,

¹ Anggraini Fitrianingtyas, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02," *Jurnal Mitra Pendidikan* 1, No. 6 (2017): 710.

pemahaman aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar mencakup keterampilan menerima, menanggapi, dan mengevaluasi), dan psikomotor (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, serta manipulasi). Hasil belajar menunjukkan adanya prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan perilaku peserta didik.²

Hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku berbentuk pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar, atau yang biasa dikenal dengan pembelajaran. Hasil belajar memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.³ Hasil belajar juga merupakan suatu perubahan perilaku yang terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Area kognitif mencakup tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Area afektif meliputi tujuan pembelajaran yang menjelaskan perubahan sikap, minat, dan nilai. Domain psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulasi fisik tertentu.⁴ Perubahan itu ada karena berasal dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh individu. Perubahan yang dimaksud adalah hasil dari proses pembelajaran.

² Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 53.

³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 1–2.

⁴ Kosilah and Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, No. 6 (2020): 1142.

Berdasarkan pendapat para ahli sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, atau usaha yang diperoleh seseorang dari sebuah proses yang di dalamnya meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Serupa dengan belajar, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sehingga, untuk mencapai hasil belajar berupa perubahan, harus diikuti suatu proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di dalam dan di luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal, yang mencakup: kemampuan intelektual, aspek seperti perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kemauan belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan daya ingat dan kemampuan indra seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan.
- b. Faktor eksternal, yang mencakup faktor yang berhubungan dengan keadaan selama proses pembelajaran, yaitu guru, kualitas pembelajaran, alat atau sarana pembelajaran berupa perangkat keras dan lunak, dan lingkungan termasuk lingkungan sosial dan alam.⁵

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada individu siswa yang belajar, misalnya faktor fisik, yang meliputi faktor kesehatan; faktor fisiologis, yang meliputi faktor kecerdasan, perhatian,

⁵ Heronimus Dellsu Pingge and Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, No. 1 (2016): 150.

minat, bakat, motivasi, kedewasaan, watak, dan kelelahan; serta faktor yang ada di luar individu, misalnya: faktor keluarga, faktor akademik, dan faktor masyarakat.⁶ Dalam teori lain dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dilihat dari sisi sekolah adalah:

- a. Metode pengajaran, metode pengajaran merupakan suatu jalan yang harus diikuti dalam mengajar. Belajar mandiri harus menyajikan materi pembelajaran kepada orang lain yang diterima, dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode pengajaran mempengaruhi pembelajaran.
- b. Kurikulum, kurikulum didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang tersedia untuk siswa. Kegiatan ini terutama tentang penyajian materi kelas agar siswa dapat menerima, menguasai, serta mengembangkan materi kelas.
- c. Hubungan antara pengajar dan peserta didik. Proses belajar mengajar berlangsung antara guru dan siswa. proses juga dipengaruhi oleh hubungan-hubungan yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara siswa belajar juga dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan guru.
- d. Hubungan antar peserta didik. Siswa yang menunjukkan sifat atau perilaku yang tidak disukai teman lain, memiliki harga diri yang rendah, atau berada di bawah tekanan internal dikeluarkan dari kelompok. Akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

⁶ Nursyaidah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik, " *Forum Paedagogik Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2014): 72.

- e. Disiplin sekolah. Disiplin sekolah berhubungan erat dengan keterampilan siswa di sekolah dan dalam pembelajaran, hal ini mencakup semua aspek baik disiplin pengajaran di kelas, karena disiplin pedagogis juga dapat menjadi panutan bagi siswa.⁷

B. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Salah satu hal yang perlu untuk diperhatikan dalam proses kegiatan pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran juga berperan penting pada keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik setiap peserta didik akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan demikian setiap pendidik haruslah berhati-hati dan jeli dalam setiap pemilihan model pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien dan optimal.

Pengertian model secara etimologis, berarti pola sesuatu untuk dilakukan. Terdapat tiga jenis kata yang dapat dibaca dari model, yaitu: sebagai kata benda, sebagai kata sifat, dan sebagai kata kerja. Sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambar. Sebagai kata sifat, model adalah ideal, dan teladan. Contoh verbanya adalah mendemonstrasikan atau mempresentasikan. Sedangkan pengertian model pembelajaran yaitu merupakan deskripsi yang menggambarkan

⁷ Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, No. 1 (2006): 93.

perencanaan desain pembelajaran, proses pembelajaran serta metode pasca pembelajaran yang dipilih guru/instruktur, dan semua atribut terkait yang secara langsung atau tidak langsung menggunakan dalam desain pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, definisi model pembelajaran ialah sebagai desain atau pola yang memiliki nama, sistematika yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, mengelola materi, mengelola kegiatan siswa, instruksi untuk guru, peraturan lingkungan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, target sasaran yang diharapkan dan proses evaluasi (mengukur, memberikan skor, dan memberi umpan balik).⁸

Istilah model pembelajaran mengacu pada pendekatan tertentu untuk belajar, termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengolahan, sehingga model pembelajaran memiliki arti yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur.⁹ Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur.¹⁰ Model pembelajaran yang berkaitan dengan teori pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori ini, fase belajar, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung telah dikembangkan untuk membantu siswa membangun/mengkonstruksi pengetahuan mereka

⁸ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam), " *Indonesian Journal of Islamic Education* 6, No. 1 (2019): 21–22.

⁹ Mohammad Syarif Sumantri, "Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 37.

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Prenada Media, 2009), 23.

dengan berinteraksi dengan sumber belajar. Model pembelajaran memiliki:

- a. sintaksis (tahap pembelajaran);
- b. sistem sosial;
- c. prinsip reaksi;
- d. sistem pendukung; dan
- e. dampak.¹¹

Dari beberapa teori di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang optimal dan maksimal.

2. Pengertian Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu bentuk dari tipe model pembelajaran kooperatif. Tata cara pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan belajar dan bekerjasama dalam sebuah kelompok kecil yang dibangun secara kolaboratif yang terdiri dari empat ataupun enam orang dengan struktur kelompoknya bersifat heterogen.¹² Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model yang ditujukan guna memperhitungkan atau mempersiapkan berbagai tingkat kinerja siswa, baik dengan mengelompokkan secara heterogen

¹¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 97.

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 202.

(*heterogeneous grouping*) maupun pengelompokan homogen (*homogeneous grouping*). Dalam kelompok belajar tersebut, siswa tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan. Program CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini meliputi tiga elemen utama, kegiatan dasar, pelajaran praktis dalam pemahaman membaca dan keterampilan bahasa/menulis komprehensif. Kegiatan inti merupakan aktivitas dasar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, dan dilakukan dengan pembentukan kelompok belajar di dalam kelas. Kelompok membaca, merupakan kelompok di mana siswa dibagi menjadi dua atau tiga kelompok membaca atau bahkan lebih, tergantung pada tingkat membaca yang ditetapkan langsung oleh guru, sehingga dalam pengelompokan siswa dikelompokkan secara heterogen dan homogen.¹³

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikembangkan pada tahun 1987 oleh Stevens, Madden, Slavin, dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) secara kebahasaan dapat dipahami sebagai model pembelajaran kooperatif yang sepenuhnya mengintegrasikan bacaan dan menggabungkan bagian penting menjadi satu bagian.¹⁴ Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated*

¹³ Supangat, "Penerapan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, " *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* 2, No. 1 (2016): 134–35.

¹⁴ Noviani Ariyandika, Rohana, and Jayanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Pemecahan

Reading and Composition) merupakan model pembelajaran yang secara tegas didesain guna mengembangkan kompetensi membaca, menulis, dan berbahasa lainnya baik di tingkat lanjut maupun dasar. Dalam model ini, siswa tidak hanya berkesempatan mempelajari keterampilan membaca dan menulis melalui presentasi langsung dari guru, tetapi juga teknik menulis karangan (skenario).¹⁵ Dari ketiga teori di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu dari bentuk pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaannya siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca, menulis, pemahaman kosa kata, serta keterampilan bahasa. Unsur-unsur utama pembelajaran di CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok membaca. Saat menggunakan kelompok membaca, siswa dibagi menjadi dua atau tiga orang berdasarkan tingkat membaca mereka, yang dapat ditentukan oleh guru mereka. Atau yang lain, dan hal itu diajarkan ke seluruh kelas.
- b. Grup/tim. Siswa dibagi menjadi pasangan (atau trio) dalam kelompok membaca dan kemudian pasangan tersebut dibagi menjadi tim yang terdiri dari pasangan dari dua kelompok membaca.

Masalah Matematis Siswa Di SMP Negeri 22 Palembang, ” *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2017): 44.

¹⁵ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2017), 79.

- c. Kegiatan yang berhubungan dengan sejarah. Para siswa menggunakan bahan bacaan dasar dan novel. Cerita diperbolehkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca di bawah arahan guru selama kurang lebih 20 menit.¹⁶

3. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah program komprehensif dalam pelajaran membaca dan menulis untuk kelas sekolah dasar. Selanjutnya, kelebihan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu:

- a. Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan siswa menemukan klausa utama dalam sebuah paragraf;
- b. Dominasi guru dalam pembelajaran akan berkurang;
- c. Siswa termotivasi secara hati-hati dengan hasil karena mereka bekerja dalam kelompok;
- d. Membantu siswa yang kurang cerdas secara berkelompok;
- e. Meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia terutama ketika klausa utama ditemukan dalam paragraf.¹⁷

¹⁶ Balqis Fauzatul Rohmah, "Penerapan Metode Cooperative Integrated and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Infak dan Sedekah Di MI Tarbiyatul Islamiyyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, " *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, No. 2 (2019): 83–84.

¹⁷ Ni M Yudasmini, A A I N Marhaeni, and Nyoman Jampel, "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Minat Baca dan

Selain itu, keunggulan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) antara lain:

1. Pemahaman yang lebih baik tentang membaca/berbicara/bagian teks lebih baik dan tidak dapat mengandalkan teks digunakan untuk siswa dengan tingkat keterampilan rendah,
2. Aktivitas lebih besar saat kegiatan belajar berlangsung, dan
3. Meningkatkan kepercayaan diri siswa karena bisa menemukan konsep dan materi yang dipelajari di kelas dan menyampaikan pendapat dengan baik seperti yang diajarkan.¹⁸

4. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Selain kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), di dalamnya juga terdapat kekurangan atau kelemahan. Kelemahan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu:

- a. Membutuhkan banyak waktu
- b. Tidak sedikit sulit untuk mendiamkan kelas
- c. Suasana kelas cenderung hening.¹⁹

Kelemahan lain dari metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ialah:

- a. Pada saat presentasi hanya ada siswa yang aktif

Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Gugus Buruan, ” *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 5, No. 1 (2015): 4.

¹⁸ Doddy Hendro Wibowo, “Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) : Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar, ” *Jurnal Psikologika* 21, No. 1 (2016): 70.

¹⁹ Doddy Hendro Wibowo., 70

- b. Terdapat kelompok yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk muncul
- c. Ada kegiatan kelompok yang tidak bisa melakukan seperti yang diharapkan atau yang diharapkan.

Solusi yang dapat digunakan yaitu guru dapat membagi waktu dan pelajaran dengan benar.²⁰ Berdasarkan hal tersebut, solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi segala kekurangan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini yaitu guru harus mampu dan pandai dalam mengatur waktu yang tersedia dan menguasai kondisi kelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan benar, guru juga harus sabar dalam mengarahkan murid-muridnya dan dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dan dapat dikontrol oleh guru.

5. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Terdapat tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hal tersebut dilakukan agar dalam pengaplikasiannya dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Langkah-langkah (sintaks) model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat diterapkan pada dalam tahapan implementasi seperti berikut:

- a. Tahap pertama adalah orientasi, di tahap ini guru mengapresiasi pengetahuan awal siswa tentang materi yang diajarkan. Selain itu

²⁰ Andi Halimah, "Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI," *Jurnal Auladuna* 1, No. 1 (2014): 34.

- juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.
- b. Tahap kedua yaitu organisasi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Setelah mengelompokkan siswa, kemudian guru membagi bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Dijelaskan pula mekanisme diskusi kelompok dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran.
 - c. Tahap ketiga adalah pengenalan konsep. Dengan memperkenalkan konsep baru terkait proses pembelajaran/kegiatan kelompok, pada kegiatan ini guru menginstruksikan siswa untuk membaca bahan bacaan yang dibagikan. Setiap anggota kelompok diharuskan untuk menemukan masalah utama yang terdapat dalam bacaan sekaligus mengkritisi isi (poin masalah) dan mendiskusikan di antara mereka sendiri dalam kelompok untuk memastikan bahwa kritik mereka benar dan memiliki hasil alasan yang baik.
 - d. Tahap keempat adalah tahap penerbitan/publikasi, yaitu siswa melaporkan temuannya dan mengujinya di depan kelas. Kelompok lainnya harus memberikan umpan balik terhadap kelompok diskusi yang sedang presentasikan dengan mengkritisi opini/ulasan dari kelompok yang sedang tampil di depan kelas.
 - e. Fase kelima adalah fase penguatan dan refleksi. Pada fase ini, guru memberikan penguatan sehubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan atau contoh nyata dari kehidupan sehari-hari.

Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil belajarnya.²¹

Teori lain mengenai langkah-langkah dalam proses pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah:

- a. Membentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4 orang siswa yang dibentuk secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Siswa bekerja sama untuk membaca satu sama lain dan menemukan gagasan utama dan memberikan tanggapan yang ditulis pada selembar kertas.
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama dan menjelaskan sebagai bentuk penegasan.
- f. Penutup.²²

C. Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan sejak SD sampai SMA. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki

²¹ Kintan Jenisa and Asri Lubis, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, " *Jurnal Education Building* 2, No. 1 (2016): 80.

²² Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), 52–53.

kekhasan sendiri. Kekhasan itu terlihat dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di SD kelas rendah. Kekhasan pendekatan dan isi materi ajar di kelas rendah dibuat agar tujuan pengajaran bahasa Indonesia dapat tercapai yaitu:

- a. Peserta didik menghargai serta melakukan pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara;
- b. Peserta didik paham terhadap bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakannya secara tepat dan kreatif dalam beragam tujuan, keperluan dan keadaan;
- c. Peserta didik berkemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial;
- d. Peserta didik mempunyai kedisiplinan dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis),
- e. Peserta didik mampu menikmati dan mengambil manfaat dari suatukarya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah kebudayaan serta intelektualitas manusia Indonesia.²³

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya yaitu mengajarkan peserta didik mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sebagaimana dengan tujuan serta fungsi yang dimilikinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta

²³ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) Di SD dan MI," *Jurnal Ar- Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (2018): 84.

didik memiliki kemampuan dalam membangun komunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik dari aspek lisan maupun tulis.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulan dan keduanya harus ada. Akan tetapi pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu guru perlu menyadari, bahwa kompetensi berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulatif kemampuan berpikir itu sendiri disebut dengan berpikir metodologis yang hanya dapat dicapai melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/saintifik.²⁴

Keterampilan berbicara merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan secara lisan. Sebagai proses, di dalam kegiatan berbicara terdapat lima unsur yang dilibatkan, yaitu pembicara, isi pembicaraan, saluran, penyimak, dan tanggapan atau respon penyimak. Adapun keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa adalah suatu proses menerima informasi yang disampaikan oleh orang lain. Sebagai proses, kegiatan menyimak terdiri atas tahap penerimaan

²⁴ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Paud* 3, No. 1 (2020): 41.

rangsangan lisan, pemusatan perhatian, serta pemahaman makna atas pesan yang disampaikan.

Penyimak akan dapat menyimak dengan baik apabila ia memiliki kemampuan berkonsentrasi, menangkap bunyi tuturan, mengingat hal-hal penting, serta memahami unsur linguistik dan nonlinguistik secara memadai. Sedangkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa adalah proses penyampaian pesan kepada pihak lain secara tertulis. Sebagai proses, menulis terdiri atas tahap pra penulisan, menulis, dan pascapenulisan.

Adapun keterampilan membaca yaitu proses penyampaian pesan secara tertulis dari pihak lain. Sebagai proses, membaca merupakan kegiatan pemaknaan yang terus-menerus berdasarkan apa yang tersaji dalam teks karangan serta pengetahuan yang dimiliki oleh pembacanya.²⁵ Pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dari peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Kemudian pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi pada siswa terkait hasil karya sastra Indonesia.²⁶

2. Karakteristik Bahasa Indonesia

Hakikat belajar bahasa yaitu belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan guna memberikan

²⁵ Oman Farhrohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI," *Jurnal Primary* 9, No. 1 (2017): 30.

²⁶ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

peningkatan terhadap kompetensi siswa dalam membangun komunikasi melalui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan pada aspek kinerja atau keterampilan berbahasa dan fungsi bahasa adalah pendekatan komunikatif, sementara pendekatan pembelajaran sastra yang menitikberatkan pada apresiasi sastra adalah pendekatan apresiatif. Pendapat ini membawa konsekuensi bahwa pembelajaran bahasa haruslah lebih menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi daripada pembelajaran tentang sistem bahasa.

Terdapat dua tugas dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu dapat memposisikan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikatkan penggunaannya agar sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara santai, tidak baku, dan bebas. Yang dipentingkan yaitu makna yang disampaikan sesuai dengan konteks pembicaraan. Sebagai bahasa negara berarti bahasa Indonesia adalah bahasa resmi. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat, lengkap, dan baku. Tingkat kebakuannya diukur oleh aturan kebahasaan dan logika pemakaian. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia telah menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespons situasi lokal, regional, dan global. Terdapat empat standar kompetensi yang harus

dikuasai oleh peserta didik, yaitu standar kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat standar kompetensi tersebut berisikan sejumlah kompetensi dasar yang berhubungan dengan pemahaman wacana lisan dalam berbagai aktivitas, penggunaan wacana lisan untuk mengungkapkan berbagai hal, penggunaan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai keperluan, dan kegiatan menulis untuk berbagai keperluan.²⁷

3. Prinsip Bahasa Indonesia

Dalam penerapannya, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa prinsip, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya sebatas himpunan kalimat atau kaidah kebahasaan.
- b. Pemakaian bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.
- c. Bahasa sifatnya fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai/penggunanya.
- d. Bahasa merupakan sarana yang membentuk pemikiran manusia.²⁸

²⁷ M. V. Sri Hartini H.S, *Pengembangan Indikator dalam Upaya Mencapai Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 206.

²⁸ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia., 91

4. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu:

a. Kemampuan Menyimak atau Mendengarkan

Kemampuan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Siswa mendengarkan beragam simakan dengan tujuan yang berbeda: untuk berkomunikasi, belajar, hiburan, serta memperoleh, merangkum, mengolah, mengkritis, dan merespons informasi.

b. Kemampuan Berbicara

Kemampuan mengkomunikasikan pesan secara verbal kepada orang lain. Berbicara secara sistematis dengan sikap yang sesuai dengan bahasa Indonesia yang tepat dalam berbagai situasi tentu tidak mudah. Tujuan berbicara yang berbeda, tentu saja menuntut cara berbicara yang tidak sama.

c. Kemampuan Membaca

Kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh pihak lain. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang disampaikan oleh penulis.

d. Kemampuan Menulis

Kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran

siswa menyusun dan menulis simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran pendapat, sikap, dan perasaannya secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dia maksudkan.²⁹

Dalam penelitian ini, aspek yang akan diuji yaitu mengenai aspek kognitif dan psikomotorik pada siswa untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.³⁰ Aspek kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget.³¹ Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengertian kognitif adalah kemampuan berfikir yang melibatkan pengetahuan yang berfokus penalaran dan pemecahan masalah menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat rasional atau melibatkan akal.

²⁹ Solchan Dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 132–133.

³⁰ Ramaikis Jawati, “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II,” *Jurnal Artikel Universitas Negeri Padang* 1, No. 1 (2013): 253.

³¹ Vera Heryanti, “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional (Congklak),” *Jurnal Artikel Universitas Bengkulu* 2, No. 1 (2014): 22.

Sedangkan aspek psikomotorik adalah aspek yang meliputi kemampuan/keterampilan siswa, ataupun proses pengetahuan yang banyak didasarkan dalam pengembangan proses mental melalui beberapa aspek otot dan membentuk sebuah keterampilan.³² Aspek psikomotor sangat berkaitan dengan kemampuan/ keterampilan (*skill*), yaitu setelah seseorang mendapatkan pengalaman belajar tertentu. Adanya keterampilan (*skill*) berarti menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas yang dilaksanakan. Aspek psikomotor berkaitan dengan hasil belajar yang tercapai melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik.³³ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aspek psikomotorik merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai implikasi dari kompetensi pengetahuan peserta didik.

5. Materi Tema 1 Subtema 3 (Menemukan Ide Pokok Pada Teks Bacaan)

Kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD pada:

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 3 : Lingkungan dan Manfaatnya

Pembelajaran ke : 1

³² Fachruddin Azmi, Siti Halimah, and Pohan Nurbiah, "Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan, " *Jurnal At-Tazakki : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 1, No. 1 (2017): 23.

³³ Agus Dudung, *Penilaian Psikomotor* (Depok: Karima, 2018), 41.

Tabel 2
Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia Kelas V
Tema 1 Subtema 3

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.

Sumber: Silabus Kelas V SD/MI Semester Ganjil Tema 1 Subtema 3

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah diajukan bersamaan dengan beberapa teori yang melandasi penelitian ini, maka perumusan hipotesis penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Pada *One-Group Pretest-Posttest Design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan. Keunggulan dari penggunaan eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹ Subjek dari penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu kelas V SD Negeri 2 Badran Sari yang akan diukur pengetahuannya melalui sebuah *pretest*, kemudian diberi *treatment* menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) lalu diberikan *posttest* untuk mengukur pengetahuan setelah diberikan *treatment*.

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian

¹ William and Hita, "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One Group Pretest-Posttest," *Jurnal STMIK Mikroskil* 20, No. 1 (2019): 72.

ini adalah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa.

1. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah suatu program komprehensif yang digunakan untuk mengajar membaca dan menulis kepada siswa sekolah dasar. CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan metode pembelajaran terpadu di antara keterampilan membaca dan menulis yang melibatkan secara aktif (fisik dan mental) siswa dalam proses pembelajaran hingga membantu siswa untuk memahami isinya dari pengukuran individu dan kelompok dilakukan.

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi dari bacaan sekaligus meningkatkan kemampuan untuk menulis kembali dari bahan bacaan yang telah mereka baca. Metodologi CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat membantu guru untuk memasukkan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam penyampaian pelajaran membaca.²

² Liani Niliawati, Ruswandi Hermawan, and Arie Rakhmat Riyadi, "Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan

2. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes obyektif yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 5 butir soal dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d, dan soal berbentuk esai yang berjumlah 5 butir soal. Materi soal tersebut adalah menggali informasi penting (gagasan pokok) dari teks bacaan. Hasil belajar berupa tes pilihan ganda digunakan untuk mencari aspek kognitif (pengetahuan). Sedangkan hasil belajar berupa tes esai digunakan untuk mencari aspek psikomotorik (keterampilan menulis).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 111 siswa.

Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV, ” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, No. 1 (2018): 25.

³ Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, ” *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017, 5.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai jumlah sebagian dari populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 15 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *non-probability sampling*, artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut. Peneliti menggunakan sampel *non-probability sampling* ini karena teknik pengambilan sampel telah ditentukan oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Badran Sari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan atau menangkap informasi kuantitatif dari responden

⁴ Wahidmurni., 5.

⁵ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), 115, ISBN 979-3216-90-5.

tergantung pada ruang lingkup penyelidikan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara objektif.⁶ Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Tes

Istilah tes dimaksudkan sebagai suatu pertanyaan ataupun tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut memiliki jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan jika tidak memenuhi ketentuan tersebut maka dianggap salah. Tes juga dapat diartikan sebagai suatu tugas yang harus dikerjakan atau beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat kemampuan serta pemahaman terhadap materi sebagai tujuan dari pembelajaran tersebut.⁷ Tes yang akan diberikan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 5 butir soal dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d, dan soal berbentuk esai yang berjumlah 5 butir soal. Materi soal tersebut adalah menggali informasi penting (gagasan pokok) dari teks bacaan. Hasil belajar berupa tes pilihan ganda digunakan untuk mencari aspek kognitif (pengetahuan). Sedangkan hasil belajar berupa tes esai digunakan untuk mencari aspek psikomotorik (keterampilan menulis). Dalam mengamati aspek psikomotorik (keterampilan menulis) tersebut menggunakan skala *likert*.

⁶ Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2018), 131.

⁷ Wahyudi, "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (2012): 289.

Penggunaan skala *likert* yaitu untuk mengukur suatu sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dalam penggunaan skala ini dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel ini akan dijadikan titik tolak penyusunan butir-butir instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan.⁸

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam/mencatat sebagai tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Maka dari itu, seorang observer (pengamat) menggunakan seluruh panca inderanya untuk mengumpulkan berbagai data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Observer juga harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang diamati.⁹ Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan atau ilmiah. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran dengan penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

⁸ Ni Nyoman Yuliarmi and A A I N Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2* (Bali: CV. Sastra Utama, 2019), 11.

⁹ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, " *Jurnal Pendidikan Anak* 3, No. 1 (2014): 404.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.¹⁰ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data identitas sekolah SD Negeri 2 Badran Sari, silabus, RPP, dan foto dalam lampiran.

E. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen merupakan langkah penting dalam pola aliran penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumennya berkaitan dengan metode survei, misalnya metode wawancara yang instrumennya adalah pedoman wawancara. Kuesioner atau metode angket, instrumennya berupa kuesioner atau angket. Metode tes instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya adalah *check-list*. Penyusunan instrumen pada hakikatnya adalah alat evaluasi, karena mengevaluasi berarti memperoleh data tentang sesuatu yang sedang dipelajari, dan hasil yang diperoleh dapat diukur terhadap standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua jenis alat penilaian yang dapat dikembangkan menjadi alat penelitian, yaitu tes dan nontes.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.

¹¹ Sugiyono., 78

1. Lembar Soal

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Soal-soal tes yang akan diberikan berjumlah 10 soal bahasa Indonesia, dengan 5 soal berbentuk pilihan ganda dan 5 soal berbentuk esai, dengan kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Soal Tes

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan.	Ide Pokok Bacaan	Peserta didik dapat memahami ide pokok bacaan pada suatu paragraph	C1	Pilihan Ganda	1
				Peserta didik dapat memahami letak ide pokok pada suatu bacaan	C1		2
				Disajikan penggalan teks, peserta didik dapat memahami ide pokok bacaan	C1		3
				Peserta didik dapat memahami arti lain dari kalimat utama	C1		4

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
				Disajikan penggalan teks, peserta didik dapat memahami ide pokok bacaan	C1		5
2	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan .	Ide Pokok Bacaan	<p>Peserta didik dapat memahami arti lain dari ide pokok</p> <p>Disajikan teks, peserta didik dapat memahami gagasan utama suatu teks</p> <p>Disajikan teks, peserta didik dapat memahami gagasan utama suatu teks</p> <p>Disajikan teks, peserta didik dapat memahami ide utama suatu teks</p> <p>Disajikan teks,</p>	<p>C1</p> <p>C1</p> <p>C1</p> <p>C1</p> <p>C2</p>	<p>Uraian</p>	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
				peserta didik dapat menentukan letak kalimat utama suatu teks dan menuliskan kalimatnya			

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengobservasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Tabel 4
Aspek-Aspek yang Diobservasi

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian (<i>check-list</i>)	
		Ya	Tidak
1	Siswa berantusiasme dan mengajukan pertanyaan terkait peraturan dalam pelaksanaan model pembelajaran CIRC		
2	Siswa secara seksama mengamati gambar		
3	siswa membaca dengan seksama teks sesuai gambar yang dibagikan pada tiap kelompok		
4	Siswa menentukan ide pokok berdasarkan teks dan mempresentasikannya di depan kelas oleh tiap kelompok		
5	Siswa menulis ide-ide pokok yang sesuai dengan teks bacaan di buku siswa sebagai keterampilan menulis		

Ya : Beri tanda *check-list* jika aspek yang dinilai muncul/dilakukan oleh siswa

Tidak : Beri tanda silang jika aspek yang dinilai tidak muncul/tidak dilakukan oleh siswa

Untuk mengetahui karakteristik tes tersebut maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

a. Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes bahasa Indonesia yang dicari validitasnya

Y = Skor total siswa

r_{xy} = Koefisien validitas tes

Kriteria pengujian validitas adalah setiap butir soal valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment* dengan $\alpha = 0,05$). Untuk mempermudah uji validitas dari item-item soal yang ada maka jawaban yang benar di beri skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.¹²

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes yaitu reliabilitas suatu objektif tes dan angka dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

¹² Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 156

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan

p = Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsional subjek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya butir soal

s^2 = Varian skor total

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran butir yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.¹³ Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab

JS = Jumlah siswa secara keseluruhan

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sukar soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut.

¹³ Nurawati, *Evaluasi Pendidikan Islam.*, 116

d. Daya Beda

Untuk menentukan daya beda (D) terlebih dahulu skor dari siswa diurutkan dari tinggi sampai skor terendah. Setelah itu diambil 50% skor teratas sampai kelompok atas dan 50% skor bawah sebagai kelompok bawah. Rumus menentukan daya beda digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
 BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif atau sering pula disebut kuantitatif deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, untuk menganalisis datanya biasanya menggunakan alat bantu yang disebut statistik dan statistika. Statistik dan statistika merupakan dua hal yang sangat berbeda. Dalam pengertian yang sederhana statistik artinya data.¹⁴ Jadi, teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis atau cara yang

¹⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 280.

tepat untuk penyelesaian suatu penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif sangat erat kaitannya dengan statistik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari hasil belajar pada aspek kognitif menggunakan teknik analisis data (uji) sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas atau Liliefors.

a. Mengitungan bilangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

Dimana:

X_i = nilai atau skor yang diperoleh

X = rata-rata sampel

s = standar deviasi

b. Menghitung peluang $S(z_i)$

c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian harga mutlaknya.

d. Mengambil L_0 , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$

2. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka menguji hipotesis penelitian digunakan uji t-tes sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{nx} + \frac{1}{ny}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(nx - 1)Sx^2 + (ny - 1)Sy^2}{(nx + ny) - 2}}$$

Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan:

$dk = (n_1 + n_2) - 2$ dengan taraf signifikan terhadap “t” yang telah diperoleh dari hasil perhitungan, akan diberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “t” dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Badran Sari

Pada tahun 1977 dibangunlah sebuah lembaga pendidikan Sekolah Dasar, yaitu SD Negeri 2 Badran Sari dengan Nomor Statistik Sekolah yaitu 101120208247 diatas lahan yang memiliki luas 3.500 m² dengan status tanah hibah. SD Negeri 2 Badran Sari merupakan sekolah yang terletak di dalam sebuah desa yang berjarak 20 km di sebelah timur dari Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah atau 90 km di sebelah utara dari Ibu Kota Provinsi Lampung, yaitu tepatnya di Jl. Kampung Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Pada tahun 2009 SD Negeri 2 Badran Sari mulai direnovasi kemudian diresmikan pada tahun 2010.

Pada Tahun 2017 SD Negeri 2 Badran Sari telah meraih akreditasi B. Telah berganti 4 kepala sekolah untuk memimpin sejak berdirinya SD Negeri 2 Badran Sari hingga sekarang,. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 2 Badran Sari untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, diantaranya yaitu terdapat 6 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang pramuka, 1 ruang UKS, 1 ruang dapur, 2 unit kamar mandi guru. Pada awal Tahun Ajaran 2022/2023 tercatat bahwa jumlah

siswa SD Negeri 2 Badran Sari berjumlah 111 anak, terdiri dari 57 siswa laki-laki, dan 54 siswa perempuan, dengan 6 rombongan belajar serta jumlah guru dan karyawan yang berjumlah 9 guru.

b. Profil SD Negeri 2 Badran Sari

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Badran Sari
- 2) NPSN : 10802650
- 3) Jenjang Pendidikan: Sekolah Dasar
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Dusun I RT 002/RW 001 Badran
Sari Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah
- 6) Tanggal SK : 31-01-1972
- 7) Status Kepemilikan: Pemerintah Pusat
- 8) Tanggal SK Izin
Operasional : 01-01-1910
- 9) NPWP : 004672929321000
- 10) Nomor Telepon : 081369131485
- 11) E-mail : sdn2badransari.pgr@gmail.com
- 12) Website : <http://www.sdn2badransari@gmail.com>

c. Visi Misi SD Negeri 2 Badran Sari

1) Visi

Visi SDN 2 Badran Sari yaitu, “Membentuk siswa yang beriman, bertaqwa, berilmu, unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur”, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Sebagai pusat belajar guna meningkatkan sumber daya manusia berkualitas.

- b) Unggul dalam perolehan USBN/UAS
- c) Unggul dalam disiplin
- d) Unggul dalam kegiatan ekstra kurikuler.
- e) Unggul dalam pergaulan bertata karma dan sopan santun
- f) Melaksanakan Ibadah sesuai dengan Agama dan kepercayaannya.

2) Misi

SD Negeri 2 Badran Sari juga mempunyai misi dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, yaitu:

- a) Menambah keyakinan dan pengamalan ajaran agama
- b) Mengembangkan pengetahuan IPTEK da seni budaya daerah
- c) Membangun kekeluargaan antar sekolah dan masyarakat
- d) Menumbuhkan semangat berprestasi sehingga mencapai daya serap yang tinggi

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

1) Administrasi, terdapat:

- a) Dokumen pendidikan SD
- b) Program kerja Kepala Sekolah SD
- c) Peralatan administrasi SD
- d) Kalender pendidikan
- e) Buku tamu
- f) Jadwal pelajaran
- g) Buku piket

- 2) Keadaan Administrasi Siswa
 - a) Buku induk siswa
 - b) Buku absen siswa
 - c) Buku rekapitulasi siswa
 - d) Buku mutasi siswa
 - e) Buku catatan kesehatan siswa
 - 3) Keadaan Administrasi Guru
 - a) KTSP
 - b) Buku daftar nilai
 - c) Buku program pengajaran
 - d) Buku induk
 - e) Buku daftar hadir
 - 4) Keadaan lokasi Gedung
 - a) Ruang Kepala Sekolah
 - b) Ruang guru
 - c) Ruang kelas belajar
 - d) Ruang perpustakaan
 - e) Ruang UKS
 - f) WC guru
 - g) WC siswa¹
- e. Keadaan Siswa

Berikut adalah tabel mengenai keadaan siswa di SD Negeri 2
Badran Sari tahun ajaran 2022/2023.

¹ Sumber: Dokumentasi Profil SDN 2 Badran Sari

Tabel 5
Keadaan Siswa di SD Negeri 2 Badran Sari TA 2022/2023

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	Kelas 1	1	9	12	21	Mastika Sari	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas I
2	Kelas 2	2	11	10	21	Suyatmi	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas II
3	Kelas 3	3	6	7	13	Paryati	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas III
4	Kelas 4	4	8	10	18	Umi Kulsum	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas IV
5	Kelas 5	5	10	5	15	Hastina Efendi	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas V
6	Kelas 6	6	12	11	23	Beni Raspati	Kurikulum SD 2013	Ruang Kelas VI

Sumber: Dokumentasi Profil SDN 2 Badran Sari

f. Keadaan Guru dan Karyawan

Berikut merupakan tabel keadaan guru dan karyawan di SD

Negeri 2 Badran Sari:

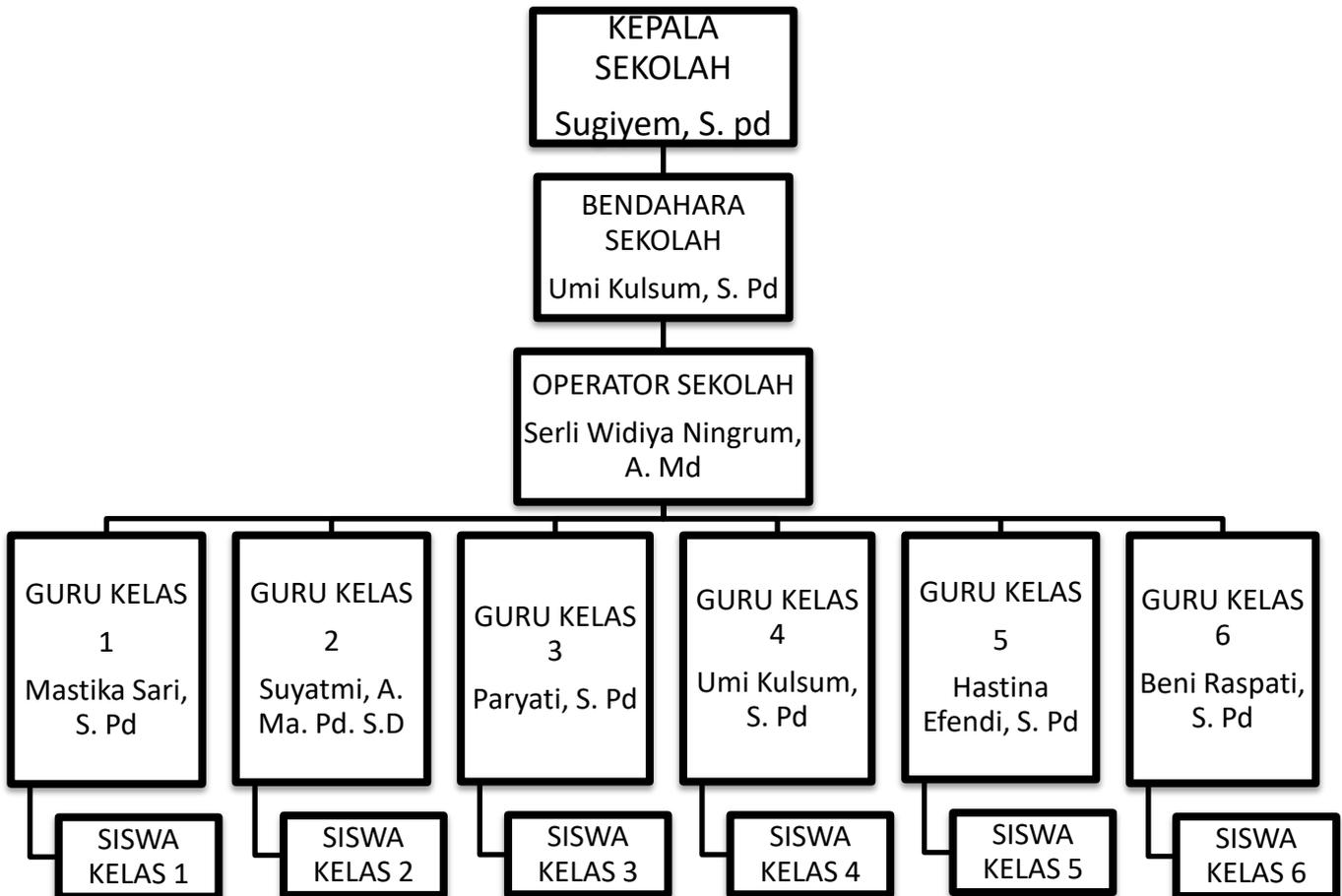
Tabel 6
Keadaan Guru dan Karyawan di SD Negeri 2 Badran Sari

No	Nama	Status Pegawai	Jenis PTK	Jenjang	Kompetensi
1	Beni Raspati, S. Pd	PNS	Guru Kelas	S1	PAI
2	Hastina Efendi, S. Pd	PNS	Guru Kelas	S1	Guru Kelas SD/MI
3	Mastika Sari, S. Pd	Guru Honor	Guru Mapel	S1	Bahasa Inggris
4	Paryati, S. Pd	PNS	Guru Kelas	S1	Guru Kelas SD/MI
5	Serli Widiya Ningrum, A. Md	Guru Honor	Guru Mapel	D3	TIK
6	Sugiyem, S. Pd	PNS	Kepala Sekolah	S1	PJOK
7	Suparno, S. Pd	Guru Honor	Guru Mapel	S1	PAI
8	Suyatmi, A. Ma. Pd. S.D	PNS	Guru Kelas	D2	Guru Kelas SD/MI
9	Umi Kulsum, S. Pd	PNS	Guru Kelas	S1	Guru Kelas SD/MI

Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru SDN 2 Badran Sari

g. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Badran Sari

Gambar 1
Struktur Organisasi SDN 2 Badran Sari



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Laki-laki	10	66,67
Perempuan	5	33,33
Total	15	100

Sumber: Data Siswa Kelas V SDN 2 Badran Sari

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SD Negeri 2 Badran Sari yang berjumlah 15 siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan prosentasi 66,67%, dan berjenis kelamin perempuan dengan prosentasi 33,33%. Dengan demikian, responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Prosentase (%)
11 Tahun	12	80
12 Tahun	3	20
Total	15	100

Sumber: Data Siswa Kelas V SDN 2 Badran Sari

Dari tabel tersebut dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari siswa yang berusia 11 tahun dengan prosentase 80%, dan siswa yang berusia 12 tahun dengan prosentase 20%. Dengan demikian, responden yang terbanyak merupakan siswa dengan umur 11 tahun yang berjumlah 12 siswa, dan yang paling sedikit adalah siswa dengan umur 12 tahun yang berjumlah 3 siswa.

b. Deskriptif Variabel

1) Data Tentang Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Tes diberikan kepada 15 responden dengan jumlah soal 5 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Skala yang digunakan dalam angket ialah skala *likert*. Nilai soal pilihan ganda yang dihasilkan berdasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Salah nilainya adalah (0)
- b) Benar nilainya adalah (1)

Sementara nilai soal esai yang dihasilkan berdasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Salah nilainya adalah (0)
- b) Variabel diksi (1)
- c) Variabel SPOK (2)
- d) Variabel Kesesuaian (3)

Maka diperoleh gambaran mengenai hasil jawaban siswa terhadap tiap-tiap butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 9
Persepsi Responden Terhadap Butir Soal Pilihan Ganda

Persepsi Responden	Frekuensi dan Prosentase (%)									
	S ₁		S ₂		S ₃		S ₄		S ₅	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Salah (0)	7	46.7	8	53.33	8	53.33	8	53.33	7	46.7
Benar (1)	8	53.33	7	46.7	7	46.7	7	46.7	8	53.33
Jumlah	15	100.0	15	100.0	15	100.0	15	100.0	15	100.0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa untuk soal nomor 1 responden yang menjawab salah sebanyak 7 siswa dengan prosentase 46.7%, siswa yang menjawab benar sebanyak 8 siswa dengan prosentase 53.33%. Untuk soal nomor 2 responden yang menjawab salah sebanyak 8 siswa dengan prosentase 53.33%, siswa yang menjawab benar sebanyak 7 siswa dengan prosentase 46.7%. Untuk soal nomor 3 responden yang menjawab salah sebanyak 8 siswa dengan prosentase 53.33%, siswa yang menjawab benar sebanyak 7 siswa dengan prosentase 46.7%. Untuk soal nomor 4 responden yang menjawab salah sebanyak 8 siswa dengan prosentase 53.33%, siswa yang menjawab benar sebanyak 7 siswa dengan prosentase 46.7%. Untuk soal nomor 5 responden yang menjawab salah sebanyak 7 siswa dengan prosentase 46.7%, siswa yang menjawab benar sebanyak 8 siswa dengan prosentase 53.33%.

Tabel 10
Persepsi Responden Terhadap Butir Soal Essai

Persepsi Responden	Frekuensi dan Prosentase (%)									
	S ₆		S ₇		S ₈		S ₉		S ₁₀	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
0 (Salah)	5	33.3	7	46.7	4	26.7	5	33.3	4	26.7
1 (Diksi)	4	26.7	1	6.7	3	20.0	4	26.7	5	33.3
2 (SPOK)	0	0	3	20.0	6	40.0	2	13.3	0	0
3 (Kesesuaian)	6	40.0	4	26.7	2	13.3	4	26.7	6	40.0
Jumlah	15	100.0	15	100.0	15	100.0	15	100.0	15	100.0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa untuk soal nomor 6 responden yang menjawab salah sebanyak 5 siswa dengan prosentase 33.3%, siswa yang menjawab diksi sebanyak 4 siswa dengan prosentase 26.7%, siswa yang menjawab SPOK tidak ada, siswa yang menjawab dengan kesesuaian sebanyak 6 siswa dengan prosentasi 40%. Untuk soal nomor 7 responden yang menjawab salah sebanyak 7 siswa dengan prosentase 46.7%, siswa yang menjawab diksi sebanyak 1 siswa dengan prosentase 6.7%, siswa yang menjawab SPOK sebanyak 3 siswa dengan prosentase 20%, siswa yang menjawab dengan kesesuaian sebanyak 4 siswa dengan prosentase 26.7%.

Untuk soal nomor 8 responden yang menjawab salah sebanyak 4 siswa dengan prosentase 26.7%, siswa yang menjawab diksi sebanyak 3 siswa dengan prosentase 20%, siswa yang menjawab SPOK sebanyak 6 siswa dengan prosentase 40%, siswa yang menjawab dengan kesesuaian sebanyak 2 siswa dengan prosentase 13.3%. Untuk soal nomor 9 responden yang menjawab salah sebanyak 5 siswa dengan prosentase 33.3%, siswa yang menjawab diksi sebanyak 4 siswa dengan prosentase 26.7%, siswa yang menjawab SPOK sebanyak 2 siswa dengan prosentase 13.3%, siswa yang menjawab dengan kesesuaian sebanyak 4 siswa dengan prosentase 26.7%. Untuk soal nomor 10 responden yang menjawab salah sebanyak 4 siswa dengan prosentase 26.7%, siswa yang menjawab diksi

sebanyak 5 siswa dengan prosentase 33.3%, siswa yang menjawab SPOK tidak ada. siswa yang menjawab dengan kesesuaian sebanyak 6 siswa dengan prosentase 40%.

Sehingga dari penjabaran tabel persepsi responden terhadap butir soal diketahui bahwa rata-rata frekuensi siswa menjawab salah lebih besar daripada rata-rata frekuensi siswa yang menjawab benar.

2) Data Hasil Belajar Siswa

Berikut merupakan data hasil belajar siswa dalam mengerjakan klipping/wacana :

Tabel 11
Data Nilai Klipping Pembelajaran Pertemuan 2 dan 3

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Akbar Pandu Wijaya	70	60
2	Dio Meilana	60	60
3	Ega Zahreza	80	100
4	Jevan Ardyansah	55	100
5	Kevin Ardiansyah	70	60
6	Khalifah Bunga Oktalina	55	100
7	Micho Ramadhani	55	100
8	Muhammad Aldi Saputra	55	100
9	Muhammad Syahzan	80	100
10	Nurul Syuhada	80	100
11	Olivia Ayu Syafira	80	100
12	Ria Ayu Pratiwi	55	100
13	Rizky Aditya Ramadhani	60	60
14	Septa Adiwijaya	80	100
15	Silvia Nur Husnaini	60	60
Rata-rata		66,33	86,67

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pada pertemuan kedua pada kegiatan *treatment* menggunakan model CIRC, terdapat 8 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM pada

pengerjaan klipping/wacana dengan nilai rata-rata 66,33. Kemudian pada pertemuan ketiga terdapat peningkatan, hanya terdapat 5 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM pada pengerjaan klipping/wacana dengan nilai rata-rata 86,67.

Berikut merupakan data hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia :

Tabel 12
Data Nilai Pretest-Posttest Siswa Kelas V
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Akbar Pandu Wijaya	60	80
2	Dio Meilana	40	80
3	Ega Zahreza	70	70
4	Jevan Ardyansah	50	90
5	Kevin Ardiansyah	60	80
6	Khalifah Bunga Oktalina	70	90
7	Micho Ramadhani	60	60
8	Muhammad Aldi Saputra	60	85
9	Muhammad Syahzan	90	100
10	Nurul Syuhada	90	95
11	Olivia Ayu Syafira	30	65
12	Ria Ayu Pratiwi	35	60
13	Rizky Aditya Ramadhani	65	85
14	Septa Adiwijaya	75	100
15	Silvia Nur Husnaini	70	90

Sumber: Data Nilai Hasil Penyebaran Kuesioner *Pretest-Posttest* Kelas V SDN 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Tahun Ajaran 2022/2023

Perhitungan hasil dari penelitian dilakukan dengan menggunakan menggunakan program *Stastical Product and Services Solution (SPSS 17.0)*. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan data *pretest* dan *posttest* siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 13
Hasil Evaluasi Kelompok Pretest dan Posttest

	Jumlah	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Pretest	15	30	90	61.67
Posttest	15	60	100	82.00

Dari tabel diatas setelah dilakukan evaluasi (*posttest*) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan kelompok *pretest*, yaitu untuk kelompok *posttest* 61,67 dan kelompok *pretest* dan 82,00. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Sebelum diberikan kepada responden, sebaiknya suatu soal/kuesioner diujikan kevalidannya. Maka diperlukan sebuah tabulasi data yang akan diolah untuk diketahui apakah soal/kuesioner tersebut valid atau tidak untuk diberikan kepada responden di kelas eksperimen. Berikut merupakan tabulasi data responden kelas VI SDN 2 Badran Sari yang berjumlah 15 siswa sebelum soal diberikan kepada kelas eksperimen untuk diujikan.

Tabel 14
Analisis untuk Validitas Item Tes

Responden	Skor Item Untuk Butir Soal Nomor										Total
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	19
2	0	1	0	0	0	1	1	2	1	1	7
3	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	18
5	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
6	1	0	0	0	0	1	2	2	1	1	8
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
9	1	1	0	1	1	3	3	2	3	3	18
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	19
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	0	1	3	2	3	3	3	18
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	18
Jumlah	8	7	7	7	8	22	19	21	20	23	142

Sumber: Data Hasil Penyebaran Kuesioner Kelas VI SDN 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Tahun Ajaran 2022/2023

Kemudian pengujian validitas pada kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji *Product Moment* sehingga hasil menunjukkan bahwa semua item soal memiliki nilai Sig dibawah 0,05 atau semua r_{hitung} diatas 0,3 sehingga semua soal dikatakan valid semua.

Tabel 15
Uji Validitas

No	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	Pertanyaan 1	0,875	0,3	Valid
2	Pertanyaan 2	0,833	0,3	Valid
3	Pertanyaan 3	0,622	0,3	Valid
4	Pertanyaan 4	0,674	0,3	Valid
5	Pertanyaan 5	0,771	0,3	Valid
6	Pertanyaan 6	0,993	0,3	Valid
7	Pertanyaan 7	0,924	0,3	Valid

No	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
8	Pertanyaan 8	0,879	0,3	Valid
9	Pertanyaan 9	0,959	0,3	Valid
10	Pertanyaan 10	0,982	0,3	Valid

Berdasarkan tabel diatas, nilai $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai kuesioner penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada kuesioner dilakukan dengan menggunakan *Stastical Product and Services Solution (SPSS 17.0)* Jika nilai *Cronbanch Alpha* diatas 0,6 maka soal dikatakan reliabel.

Tabel 16
Hasil Uji Reliabilitas

Jenis Data	Signifikansi	Kesimpulan
Hasil Reliabilitas	0,948	Reliabel

Hasil menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* sebesar 0,948, yang artinya $0,948 > 0,6$ maka seluruh soal tersebut dikatakan lolos uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas kuesioner didapatkan hasil nilai r_{alpha} 0,705 sehingga seluruh pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel.

3) Tingkat Kesukaran

Pada penelitian ini, perhitungan tingkat kesukaran menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Tingkat

kesukaran yang lebih dari 0,7 ($\geq 0,7$ atau mendekati 1 maka soal tersebut mudah/terlalu mudah) ada sebanyak 10 butir soal yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Perhitungan nilai indeks kesukaran butir soal selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Hasil Tingkat Kesukaran

Soal Pilihan Ganda		
No Soal	P	Keterangan
1	0,53	Sedang
2	0,47	Sedang
3	0,47	Sedang
4	0,47	Sedang
5	0,53	Sedang
Soal Uraian		
6	0,49	Sedang
7	0,42	Sedang
8	0,47	Sedang
9	0,44	Sedang
10	0,51	Sedang

4) Daya Beda

Untuk perhitungan daya pembeda menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 15 siswa, sehingga termasuk kelompok kecil. Pada kelompok kecil untuk menghitung daya pembeda terlebih dahulu dibagi dalam 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Kriteria perhitungan daya pembeda diinterpretasikan ke dalam lima kriteria yaitu:

Tabel 18
Klasifikasi Daya Beda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	$0,0 \leq 0,20$	Jelek
2	$0,20 \leq 0,40$	Cukup
3	$0,40 \leq 0,70$	Baik
4	$0,70 \leq 1,00$	Sangat Baik
5	Minus	Tidak Baik

Diketahui jumlah kelompok atas adalah 7 siswa dan jumlah kelompok bawah adalah 8 siswa. Cara mengetahui daya pembeda dengan mengurangi hasil proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas bagi banyaknya siswa kelompok atas dengan hasil proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah bagi banyaknya siswa kelompok bawah. Berikut hasil perhitungan daya pembeda:

Tabel 19
Hasil Daya Beda Soal

Soal Pilihan Ganda		
No Soal	D	Keterangan
1	0,88	Sangat Baik
2	0,73	Sangat Baik
3	0,73	Sangat Baik
4	0,73	Sangat Baik
5	0,88	Sangat Baik
Soal Uraian		
6	0,78	Sangat Baik
7	0,82	Sangat Baik
8	0,55	Baik
9	0,68	Baik
10	0,74	Sangat Baik

Analisis daya pembeda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat 8 butir soal yang termasuk kategori sangat

baik, dan 2 butir soal yang termasuk kategori baik untuk membedakan kemampuan siswa.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* (jumlah sampel ≤ 50), menggunakan program *Stastical Product and Services Solution (SPSS 17.0)*. Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* ada dua yaitu apabila $p > 0,05$, maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* responden.

Tabel 20
Hasil Uji Normalitas Kelompok *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok	Kolmogorov-smirnov	Hail/Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,463	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,232	Berdistribusi normal

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,467, dan untuk hasil *posttest* sebesar 0,232. Keduanya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji T-Test

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Beda dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-test*.

Tabel 21
Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelompok Pretest dan Posttest

	Mean	Standar Deviasi	T	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kelompok Pretest-Posttest	-20.333	12.602	-6.249	14	0,00	Ada Perbedaan Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai sig. (2-tailed) hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0,00 yang berarti dari hasil nilai sig. (2-tailed) kurang dari dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Kemudian, pada nilai t_{hitung} diketahui sebesar 6,249 dan nilai t_{tabel} dari df 14 yaitu 0,4973. Berikut merupakan r tabel dengan tingkat signifikansinya :

Tabel 22
Tabel r untuk df 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,249 > 0,4973$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan

posttest sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan taraf signifikansi 5%

B. Pembahasan

Penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest* ini dilakukan di SD Negeri 2 Badran Sari pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan Selama 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 9 November 2022, 16 November 2022, 23 November 2022 dan 1 Desember 2022. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu kelas V yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan sama menggunakan desain *pretest-posttest*. Sebelum melakukan *pretest*, data diujikan kevalidannya dengan cara diujikan terlebih dahulu di kelas selain kelas eksperimen. Disini kelas yang digunakan untuk dijadikan data kevalidan soal yaitu kelas VI SD Negeri 2 Badran Sari.

Setelah diketahui bahwa seluruh soal dinyatakan valid, kemudian diujikan pada pertemuan pertama sebagai *pretest*. *Pretest* diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 9 November 2022, hal ini untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil dari pertemuan pertama ini yaitu rata-rata nilai *pretest* sebesar 61,67.

Pada pertemuan kedua yaitu pada tanggal 16 November 2022, siswa diberikan materi bahasa Indonesia menemukan ide pokok bacaan dengan *treatment* menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 5 siswa. Pada akhir pembelajaran siswa diminta mengerjakan soal dalam bentuk klipping atau wacana untuk melihat pemahaman siswa setelah diberikan materi. Hasil dari pertemuan kedua yaitu nilai dari klipping dengan rata-rata nilai yaitu 66,33

Pada pertemuan ketiga yaitu pada tanggal 23 November 2022, siswa masih dalam pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu saling berkelompok. Siswa mengulas materi yang telah diberikan pada pertemuan kedua dan diberikan klipping atau wacana untuk pemahaman siswa dan dilakukan presentasi pada tiap kelompok untuk unjuk keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya. Setelah itu, guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi yang dipelajari. Hasil dari pertemuan ketiga yaitu nilai dari klipping dengan rata-rata nilai yaitu 86,67.

Pada pertemuan keempat yaitu pada tanggal 1 Desember 2022, kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and*

Composition). Hasil dari pertemuan keempat ini yaitu rata-rata nilai *pretest* sebesar 82.

Dari hasil kegiatan penelitian diperoleh peningkatan nilai yang digambarkan dalam diagram berikut :

Gambar 2
Peningkatan Nilai Setiap Pertemuan



Proses penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan teori Aris mengenai langkah-langkah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), yaitu :

1. Membentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4 orang siswa yang dibentuk secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama untuk membaca satu sama lain dan menemukan gagasan utama dan memberikan tanggapan yang ditulis pada selembar kertas.
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

5. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama dan menjelaskan sebagai bentuk penegasan.
6. Penutup.²

Dari kegiatan tersebut, diketahui hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 61,67 dan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 82,00. Diketahui setelah diberikan *pretest-posttest* nilai rata-rata siswa yang menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) lebih tinggi dari pada *pretest* siswa menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain terlihat adanya peningkatan nilai dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, juga terlihat adanya perubahan pada sikap siswa selama diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hal tersebut juga dikuatkan dari lembar observasi yang dibuat peneliti dan diamati oleh peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan pembelajaran dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pelaksanaannya memiliki kelebihan, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Doddy, yaitu:

1. Pemahaman yang lebih baik tentang membaca/berbicara/bagian teks lebih baik dan tidak dapat mengandalkan teks digunakan untuk siswa dengan tingkat keterampilan rendah,
2. Aktivitas lebih besar saat kegiatan belajar berlangsung, dan

² Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.*, 5

3. Meningkatkan kepercayaan diri siswa karena bisa menemukan konsep dan materi yang dipelajari di kelas dan menyampaikan pendapat dengan baik seperti yang diajarkan.³

Namun juga terdapat kekurangan seperti teori yang diungkapkan oleh Andi, yaitu:

- a. Pada saat presentasi hanya terdapat beberapa siswa yang aktif
- b. Terdapat kelompok yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk muncul
- c. Ada kegiatan kelompok yang tidak bisa melakukan seperti yang diharapkan atau yang diharapkan.⁴

Kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut telah berdistribusi normal, hal itu telah dibuktikan dengan uji normalitas dengan signifikansi *pretest* sebesar 0,467, dan untuk hasil *posttest* sebesar 0,232, keduanya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) yaitu salah satu model yang dapat membantu siswa dalam memahami materi khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Slavin yang mengatakan bahwa model CIRC (*Cooperative Integrated, Reading, and Composition*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program yang dirancang secara lengkap dan luas untuk kegiatan pengajaran membaca dan menulis pada kelas tinggi sekolah dasar. Pelaksanaan dalam kegiatan CIRC

³ Doddy Hendro Wibowo, "Cooperative Integrated Reading., 70.

⁴ Andi Halimah, "Metode Cooperative Integrated., 34

(*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini yaitu mengkondisikan atau mengelompokkan siswa dalam tim/*group* kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, membaca lisan, kosa kata, menulis dan seni dalam berbahasa.⁵ Selain mengetahui adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini, terdapat juga pengaruh penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada kemampuan atau keterampilan menulis siswa melalui penilaian esai dalam tes yang diberikan.

Dengan demikian, berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T-tes (*Uji Paired Sample T-test*) didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0,00 yang berarti dari hasil nilai sig. (*2-tailed*) kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Kemudian, pada nilai t_{hitung} diketahui sebesar 6,249 dan nilai t_{tabel} dari df 14 yaitu 0,4973. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,249 > 0,4973$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan taraf signifikansi 5%.

⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning.*, 204

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil *pretest* dengan nilai rata-rata sebesar 61,67 dan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 82,00 yang diberikan materi menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hal tersebut kemudian dibuktikan dengan uji T-tes (*Uji Paired Sample T-test*) dan didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0,00 yang berarti dari hasil nilai sig. (*2-tailed*) kurang dari dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Kemudian, pada nilai t_{hitung} diketahui sebesar 6,249 dan nilai t_{tabel} dari df 14 yaitu 0,4973. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,249 > 0,4973$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan variasi model pembelajaran ketika mengajar di dalam kelas, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat diterapkan model CIRC (*Cooperative Intregated Reading and Composition*) sebagai salah satu alternatif baru dan alat untuk meningkatkan hasil belajar juga kemampuan atau keterampilan menulis siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih giat dalam belajar, lebih aktif ketika di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meluaskan variabel, mencoba menggunakan metode penelitian lain serta dapat meluaskan sampel agar kajian penelitian dapat dilakukan lebih mendalam lagi.
4. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi, pelatihan, seminar, ataupun pengetahuan kepada para guru mengenai penggunaan model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik serta kondisi kelas.

Saran dari siswa bagi guru yaitu:

Diharapkan guru dapat membuat suasana kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan agar siswa merasa senang saat belajar dan dapat memperhatikan guru dengan baik saat menyampaikan materi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Afifah, Nurul. "Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)." *Jurnal Elementary* 1, no. 1 (2015): 45.
- Ainun, Asri. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Inpres O'o Donggo Tahun Ajaran 2020/2021." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Paud* 3, no. 1 (2020): 41.
- Ariyandika, Noviani, Rohana, and Jayanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SMP Negeri 22 Palembang." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2017): 44.
- Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 21–22.
- Azmi, Fachruddin, Siti Halimah, and Pohan Nurbiah. "Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan." *Jurnal At-Tazakki : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 1, no. 1 (2017): 23.
- Djamiluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Dkk, Solchan. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Dudung, Agus. *Penilaian Psikomotor*. Depok: Karima, 2018.
- Elviani, Eka. "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Pujodadi." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

- Farhrohman, Oman. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Jurnal Primary* 9, no. 1 (2017): 30.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2017.
- Fitrianingtyas, Anggraini. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02." *Jurnal Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 710.
- H.S, M. V. Sri Hartini. *Pengembangan Indikator Dalam Upaya Mencapai Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Halimah, Andi. "Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di SD/MI." *Jurnal Auladuna* 1, no. 1 (2014): 34.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Heryanti, Vera. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional (Congklak)." *Jurnal Artikel Universitas Bengkulu* 2, no. 1 (2014): 22.
- Jawati, Ramaikis. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II." *Jurnal Artikel Universitas Negeri Padang* 1, no. 1 (2013): 253.
- Jenisa, Kintan, and Asri Lubis. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Lubuk Pakam." *Jurnal Education Building* 2, no. 1 (2016): 80.
- Khair, Ummul. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI." *Jurnal Ar- Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 84.
- Kharismawati, Hafni. "Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbasis Go To Your Post Pada Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 1 (2021): 121.
- Kosilah, and Septian. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1142.

- Laily, Idah Faridah. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Jurnal Al- Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI 2*, no. 1 (2015): 1–3.
- Musyarofah. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Niliawati, Liani, Ruswandi Hermawan, and Arie Rakhmat Riyadi. "Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 3*, no. 1 (2018): 25.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Nursyaidah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik." *Forum Paedagogik Jurnal Pendidikan Agama Islam 3*, no. 1 (2014): 72.
- Pingge, Heronimus Dellu, and Muhammad Nur Wangid. "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 2*, no. 1 (2016): 150.
- Rohmah, Annisa Nidaur. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Cendekia 09*, no. 02 (2017): 196.
- Rohmah, Balqis Fauzatul. "Penerapan Metode Cooperative Integrated and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Infak Dan Sedekah Di MI Tarbiyatul Islamiyyah Tengger Rejotangan Tulungagung." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2*, no. 2 (2019): 83–84.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2018.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2005.
- Sohimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2006): 93.
- Sumantri, Mohammad Syarif. *"Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar."* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Supangat. "Penerapan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja." *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* 2, no. 1 (2016): 134–35.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Ciptapustaka Media, 2014. ISBN 979-3216-90-5.
- Syamsudin, Amir. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2014): 404.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Prenada Media, 2009.
- Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif." *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017, 5.
- Wahyudi. "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2012): 289.
- Wibowo, Doddy Hendro. "Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) : Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologika* 21, no. 1 (2016): 70.
- Wijayanti, Ani. *Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif Dengan Program SPSS For Windows Versi 17.* Yogyakarta: Universitas Bina Sarana Informatika, 2016.
- William, and Hita. "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One Group Pretest-Posttest." *Jurnal STMIK Mikroskil* 20, no. 1 (2019): 72.

- Yudasmini, Ni M, A A I N Marhaeni, and Nyoman Jampel. "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Gugus Buruan." *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 1 (2015): 4.
- Yuliarmi, Ni Nyoman, and A A I N Marhaeni. *Metode Riset Jilid 2*. Bali: CV. Sastra Utama, 2019.
- Zaenia, Lief. "Perbandingan Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Modern Dengan Pondok Pesantren Salaf Dalam Persepsi Santri." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL
BELAJAR KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Outline

HALAMAN SAMBUNG

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran
 - 2. Pengertian Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
 - 3. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
 - 4. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
 - 5. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- C. Bahasa Indonesia
 - 1. Pengertian Bahasa Indonesia
 - 2. Karakteristik Bahasa Indonesia
 - 3. Prinsip Bahasa Indonesia
 - 4. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia
 - 5. Materi Tema 1 Subtema 3 (Menemukan ide pokok pada teks bacaan)
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
 - 2. Hasil Belajar Siswa
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Badran Sari
 - b. Profil SD Negeri 2 Badran Sari
 - c. Visi Misi SD Negeri 2 Badran Sari
 - d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar
 - e. Keadaan Siswa
 - f. Keadaan Guru dan Karyawan
 - g. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Badran Sari
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 24 Agustus 2022

Peneliti



Asyif Rayendra Aisyah
NPM. 1901030009

Lampiran 2 Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 3 : Lingkungann dan Manfaatnya

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila.</p> <p>2.1.1 Menunjukkan sikap yangs sesuai dengan nili-nilai pancasila.</p> <p>3.1.1 Identifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai pancasila.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.				didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 		
Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan. 4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia. • Ide pokok dari paragraf. • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan. • Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraph. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita 	mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Mengembangkan ide pokok 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot manusia.</p> <p>4.1.1 Membuat alat gerak manusia dari tanah liat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal). • Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tulang manusia. • Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia. • Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia. • Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak 	<p>menjadi sebuah paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar berbagai kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. • Mengidentifikasi pengaruh 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			atau gangguan otot pada manusia		kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap	3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang di miliki bangsa Indonesia. 4.1.1 Membuat kliping pengaruh kondisi geografi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. • Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi			terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya. • Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya. • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat. 	nilai-nilai Pancasila. <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam kelainan, gangguan, atau penyakit pada otot. • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. Keterampilan Praktik/Kinerja		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita. 4.1 Membuat gambar cerita.	3.1.1 Menceritakan cerita yang ada pada gambar. 4.1.1 Membuat komik sesuai teks.	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. • Membuat model 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<p>penderita kelainan tulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. • Membaca dan menulis, serta menentukan ide pokok dari bacaan. • Membuat laporan tentang perilaku 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<p>yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya. • Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia. • Menemukan ide pokok bacaan tentang geografis Indonesia. • Membuat komik. • Menyebutkan macam-macam gerak otot. • Menemukan ide 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<p>pokok masing-masing paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar gambar cerita. • Menggambar komik sesuai teks. 		

Mengetahui
Kepala SDN 2 Badran Sari



S. Pd.
NIP. 19860607 198808 2 001



Badran Sari, 1 November 2022
Peneliti



Asyif Rayendra Aisyah
NPM. 1901030009

Lampiran 3 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Badran Sari
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan
 Sub Tema 3 : Lingkungan dan Manfaatnya
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 × 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikatornya

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri
2. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menuliskan ide pokok suatu bacaan dengan pemakaian diksi yang benar serta kesesuaian dengan teks bacaan.

D. Materi

1. Menentukan ide pokok suatu teks bacaan

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Model (CIRC) : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
4. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan-1)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka/Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dengan penerapan model CIRC. 	10 menit
Inti	<p>Indikator 3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. 2. Guru memberikan pengarahan terhadap model CIRC yang diterapkan dengan sistem berkelompok dengan menggunakan 5 tahapan/fase. 3. Siswa berantusiasme dan mengajukan pertanyaan terkait peraturan dalam pelaksanaan model pembelajaran CIRC. 4. Guru menjelaskan tentang materi mengenai ide pokok pada teks bacaan dengan menggunakan media laptop/menampilkan <i>power point</i>. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan gambar pada tiap kelompok dan mengajak siswa untuk bersama-sama mendeskripsikan gambar ilustrasi yang dibagikan di setiap kelompok. 6. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai ilustrasi dalam gambar, hal ini dimaksudkan untuk melihat keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. 7. Siswa secara seksama mengamati gambar. 8. Setelah mengamati gambar, siswa membaca dengan seksama teks sesuai gambar yang dibagikan pada tiap kelompok. 9. Guru meminta siswa untuk menentukan ide pokok berdasarkan teks dan kemudian guru memberikan penguatan. Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut. • Siswa memiliki kemampuan untuk menggali informasi dan data dari objek yang diamati dan mengomunikasikan menjadi ide pokok. • Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan dengan menuliskannya menggunakan diksi dan rangkaian kata sesuai dengan SPOK, serta kesesuaian ide pokok dengan teks bacaan. • Ketelitian, imajinasi, dan komunikasi dalam bahasa tulis. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar. 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	

(Pertemuan-2)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka/Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dengan penerapan model CIRC. 	10 menit
Inti	<p>Indikator 4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. 2. Guru menanyakan mengenai materi menemukan pokok pikiran pada teks bacaan yang telah diajarkan pada pertemuan 1. 3. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi menemukan pokok pikiran pada teks 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bacaan, hal ini dimaksudkan untuk melihat keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa secara seksama mengamati gambar yang diberikan oleh guru. 5. Setelah mengamati gambar, siswa membaca dengan seksama teks sesuai gambar yang dibagikan pada tiap kelompok. 6. Guru meminta siswa untuk menentukan ide pokok berdasarkan teks dan mempresentasikannya di depan kelas oleh tiap kelompok, untuk kemudian diberikan apresiasi dan penguatan. 7. Siswa menulis ide-ide pokok yang sesuai dengan teks bacaan di lembar kerja siswa sebagai keterampilan menulis. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut. • Siswa memiliki kemampuan untuk menggali informasi dan data dari objek yang diamati dan mengomunikasikan menjadi ide pokok. • Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan dengan menuliskannya menggunakan diksi dan rangkaian kata sesuai dengan SPOK, serta kesesuaian ide pokok dengan teks bacaan. • Ketelitian, imajinasi, dan komunikasi dalam bahasa tulis. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</p>	

G. Sumber dan Media

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Laptop.
3. Gambar pada teks bacaan.

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Psikomotorik

- a. Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Pokok Pikiran Suatu Teks Bacaan Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Total Skor
		5	4	3	2	1	
1	Mampu menggunakan diksi yang sesuai dengan situasi/kondisi dalam suatu teks						
2	Mampu menuliskan inti suatu teks dengan rangkaian kata sesuai dengan SPOK						
3	Mampu menuliskan pokok bahasan yang sesuai dengan gambaran suatu teks bacaan						

Keterangan: 5: Sangat Baik; 4: Baik; 3: Cukup Baik; 2: Kurang; 1: Sangat Kurang.

- b. Rubrik Penilaian Instrumen Kemampuan Menulis Pokok Pikiran Teks Bacaan dalam Soal Essai

No	Aspek	Skor					Total Skor
		5	4	3	2	1	
1	Diksi	Siswa mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam teks bacaan dengan sangat baik	Siswa mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam teks bacaan dengan baik	Siswa mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam teks bacaan dengan cukup baik	Siswa kurang mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam teks bacaan	Siswa sangat kurang mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam teks bacaan	
2	SPOK	Siswa mampu menulis dengan rangkaian kalimat sesuai SPOK dengan sangat baik	Siswa mampu menulis dengan rangkaian kalimat sesuai SPOK dengan baik	Siswa mampu menulis dengan rangkaian kalimat sesuai SPOK dengan cukup baik	Siswa kurang mampu menulis dengan rangkaian kalimat sesuai SPOK	Siswa sangat kurang mampu menulis dengan rangkaian kalimat sesuai SPOK	
3	Kesesuaian pokok bahasan dengan teks	Siswa mampu menulis jawaban pokok bahasan sesuai dengan isi teks bacaan dengan sangat baik	Siswa mampu menulis jawaban pokok bahasan sesuai dengan isi teks bacaan dengan baik	Siswa mampu menulis jawaban pokok bahasan sesuai dengan isi teks bacaan dengan cukup baik	Siswa kurang mampu menulis jawaban pokok bahasan sesuai dengan isi teks bacaan	Siswa sangat kurang mampu menulis jawaban pokok bahasan sesuai dengan isi teks bacaan	

2. Observasi Sikap Siswa

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Berilah tanda *check-list* (✓) pada setiap pernyataan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				
		1	2	3	4	5
1	Akbar Pandu Wijaya					
2	Dio Meilana					
3	Ega Zahreza					
4	Jevan Ardyansah					
5	Kevin Ardiansyah					
6	Khalifah Bunga Oktalina					
7	Micho Ramadhani					
8	Muhammad Aldi Saputra					
9	Muhammad Syahzan					
10	Nurul Syuhada					
11	Olivia Ayu Syafira					
12	Ria Ayu Pratiwi					
13	Rizky Aditya Ramadhani					
14	Septa Adiwijaya					
15	Silvia Nur Husnaini					

Keterangan:

1	Siswa berantusiasme dan mengajukan pertanyaan terkait peraturan dalam pelaksanaan model pembelajaran CIRC
2	Siswa secara seksama mengamati gambar
3	siswa membaca dengan seksama teks sesuai gambar yang dibagikan pada tiap kelompok
4	Siswa menentukan ide pokok berdasarkan teks dan mempresentasikannya di depan kelas oleh tiap kelompok
5	Siswa menulis ide-ide pokok yang sesuai dengan teks bacaan di buku siswa sebagai keterampilan menulis

3. Penilaian Kognitif

Soal Pilihan Ganda

1. Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya hewan ini

memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa.

Pokok pikiran dari teks diatas adalah....

- a. Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain
 - b. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa
 - c. Hewan ini harus berburu
 - d. Hewan ini memiliki gigi taring
2. Kalimat penjelas pada teks bacaan di atas terdapat pada kalimat ...
- a. Kedua dan ketiga
 - b. Pertama dan kedua
 - c. Pertama dan seterusnya
 - d. Kedua dan seterusnya
3. Bahan bakar minyak memiliki berbagai kegunaan. Sepeda motor menggunakan bahan bakar pertalite. Kendaraan bermesin diesel menggunakan bahan bakar solar. Pesawat terbang menggunakan avtur sebagai bahan bakar. Ibu rumah tangga menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar kompor minyak. Ide pokok paragraf tersebut adalah
- a. Kegunaan bahan bakar minyak
 - b. Berbagai jenis kendaraan
 - c. Bahan bakar rumah tangga
 - d. Manfaat pertalite dan minyak tanah
4. Kalimat utama dalam sebuah paragraf yang menjelaskan paragraf secara garis besar disebut ...
- a. Pikiran utama
 - b. Kalimat pengembang
 - c. Kalimat penjelas
 - d. Amanat
5. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya disebabkan oleh berbagai hal. Banyak pemakai jalan raya tidak menaati peraturan lalu lintas. Misalnya kebut-kebutan, melanggar lampu rambu-rambu lalu lintas, dan mau menang sendiri. Selain itu, banyak kendaraan yang tidak dilengkapi spion. Jika semua pemakai jalan raya taat peraturan, maka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang. Ide pokok paragraf tersebut adalah
- a. Ketaatan berlalu lintas di jalan raya
 - b. Kesadaran berlalu lintas di jalan raya
 - c. Penyebab kecelakaan di jalan raya
 - d. Mengurangi kecelakaan di jalan raya

Soal Essai

1. Istilah lain dari ide pokok adalah ...
2. Memainkan alat musik sasando tidak mudah. Diperlukan harmonisasi perasaan dan teknik untuk menciptakan melodi melodi. Ini juga membutuhkan keterampilan jari untuk memetik senar seperti kecapi.
Gagasan utama dari bacaan di atas adalah ...
3. Penyakit influenza adalah penyakit yang sangat mudah ditransfer. Penyakit ini menyebar melalui kontak langsung dari satu orang ke orang lain. Menurut temuan terbaru, penyebaran virus influenza terkait erat dengan kelembaban. Di negara-negara beriklim seperti Amerika Utara dan Eropa, wabah flu biasanya terjadi di musim dingin. Di negara tropis, influenza menyebar di musim hujan. Gagasan utama dari bacaan di atas adalah ...
4. Peningkatan arus lalu lintas selama mudik menyebabkan kerentanan lalu lintas. Risiko lalu lintas termasuk kemacetan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas dan kejahatan jalan raya. Kerentanannya adalah bahwa wilayah Jawa Tengah adalah Wilayah Trans Jawa, yang merupakan wilayah transit untuk perjalanan dari Barat dan Timur. Selain itu, wilayah Jawa Tengah juga merupakan titik kelelahan bagi pengemudi yang bepergian di Jawa. Ide utama paragraf tersebut adalah.....
5. Anoa merupakan satwa langka Sulawesi yang mirip dengan sapi atau kerbau. Secara umum, anoa mempunyai warna kulit mirip kerbau (warna terang hingga gelap kecokelatan). Anoa juga memiliki bantuk kepala menyerupai kepala sapi. Pada kaki bagian depan berwarna putih atau mirip sapi bali, tetapi mempunyai garis hitam ke bawah. Kalimat utama pada paragraf di atas terletak pada kalimat ke ...

Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	Pokok pikiran/ Kalimat utama/Gagasan pokok
2	D	7	Bermain alat musik Sasando tidaklah mudah
3	A	8	Penyakit influenza adalah penyakit yang mudah menular
4	A	9	Peningkatan arus lalu lintas merupakan penyebab kerentanan lalu lintas
5	C	10	1, yaitu Anoa merupakan satwa langka Sulawesi yang mirip dengan sapi atau kerbau.

Perhitungan Skor

- Soal pilihan ganda benar nilainya 1, salah nilainya 0
- Soal esai, satu soal jika benar semua nilainya 3
- Penilaian =
(Jumlah skor Pilihan Ganda+Jumlah skor Essai)×5
(5+15)×5
= 20×5
= 100

Mengetahui,
Wali Kelas V



Hastina Efendi, S.Pd.
NIP. 19890204 202012 1 004

Badran Sari,
Peneliti

2022



Asyif Rayendra Aisyah
NPM. 1901030009

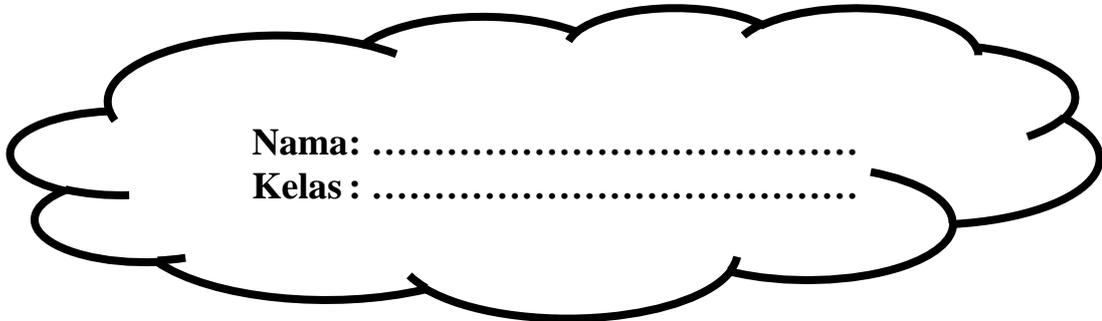
Kepala SDN 2 Badran Sari



Sugivem, S.Pd.
NIP. 19660607 198808 2 001

Lampiran 4 Soal Pretest-Posttest

Lembar Soal *Pre-test Post-test*



Nama:

Kelas :

Soal Pilihan Ganda

1. Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa.
Pokok pikiran dari teks diatas adalah...
 - a. Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain
 - b. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa
 - c. Hewan ini harus berburu
 - d. Hewan ini memiliki gigi taring

2. Kalimat penjelas pada teks bacaan di atas terdapat pada kalimat ...
 - a. Kedua dan ketiga
 - b. Pertama dan kedua
 - c. Pertama dan seterusnya
 - d. Kedua dan seterusnya

3. Bahan bakar minyak memiliki berbagai kegunaan. Sepeda motor menggunakan bahan bakar pertalite. Kendaraan bermesin diesel menggunakan bahan bakar solar. Pesawat terbang menggunakan avtur sebagai bahan bakar. Ibu rumah tangga menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar kompor minyak. Ide pokok paragraf tersebut adalah
 - a. Kegunaan bahan bakar minyak
 - b. Berbagai jenis kendaraan
 - c. Bahan bakar rumah tangga
 - d. Manfaat pertalite dan minyak tanah

4. Kalimat utama dalam sebuah paragraf yang menjelaskan paragraf secara garis besar disebut ...
 - a. Pikiran utama
 - b. Kalimat pengembang
 - c. Kalimat penjelas
 - d. Amanat

5. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya disebabkan oleh berbagai hal. Banyak pemakai jalan raya tidak menaati peraturan lalu lintas. Misalnya kebut-kebutan, melanggar lampu rambu-rambu lalu lintas, dan mau menang sendiri. Selain itu, banyak kendaraan yang tidak dilengkapi spion. Jika semua pemakai jalan raya taat peraturan, maka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang. Ide pokok paragraf tersebut adalah
 - a. Ketaatan berlalu lintas di jalan raya
 - b. Kesadaran berlalu lintas di jalan raya
 - c. Penyebab kecelakaan di jalan raya
 - d. Mengurangi kecelakaan di jalan raya

Soal Essai

1. Istilah lain dari ide pokok adalah

2. Memainkan alat musik sasando tidak mudah. Diperlukan harmonisasi perasaan dan teknik untuk menciptakan melodi melodi. Ini juga membutuhkan keterampilan jari untuk memetik senar seperti kecapi.
Gagasan utama dari bacaan di atas adalah

3. Penyakit influenza adalah penyakit yang sangat mudah ditransfer. Penyakit ini menyebar melalui kontak langsung dari satu orang ke orang lain. Menurut temuan terbaru, penyebaran virus influenza terkait erat dengan kelembaban. Di negara-negara beriklim seperti Amerika Utara dan Eropa, wabah flu biasanya terjadi di musim dingin. Di negara tropis, influenza menyebar di musim hujan.
Gagasan utama dari bacaan di atas adalah

4. Peningkatan arus lalu lintas selama mudik menyebabkan kerentanan lalu lintas. Risiko lalu lintas termasuk kemacetan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas dan kejahatan jalan raya. Kerentanannya adalah bahwa wilayah Jawa Tengah adalah Wilayah Trans Jawa, yang merupakan wilayah transit untuk perjalanan dari Barat dan Timur. Selain itu, wilayah Jawa Tengah juga merupakan titik kelelahan bagi pengemudi yang bepergian di Jawa. Ide utama paragraf tersebut adalah
-
-

5. Anoa merupakan satwa langka Sulawesi yang mirip dengan sapi atau kerbau. Secara umum, anoa mempunyai warna kulit mirip kerbau (warna terang hingga gelap kecokelatan). Anoa juga memiliki bantuk kepala menyerupai kepala sapi. Pada kaki bagian depan berwarna putih atau mirip sapi bali, tetapi mempunyai garis hitam ke bawah. Kalimat utama pada paragraf di atas terletak pada kalimat ke
-
-

Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	Pokok pikiran/ Kalimat utama/Gagasan pokok
2	D	7	Bermain alat musik Sasando tidaklah mudah
3	A	8	Penyakit influenza adalah penyakit yang mudah menular
4	A	9	Peningkatan arus lalu lintas merupakan penyebab kerentanan lalu lintas
5	C	10	1, yaitu Anoa merupakan satwa langka Sulawesi yang mirip dengan sapi atau kerbau.

Perhitungan Skor

- Soal pilihan ganda benar nilainya 1, salah nilainya 0
- Soal esai,

SKOR	KETERANGAN
3	Apabila jawaban runtut dan jelas disertai dengan diksi yang tepat, SPOK, dan sesuai antara jawaban dengan pertanyaan
2	Apabila jawaban runtut dan jelas disertai dengan diksi yang tepat, SPOK namun tidak sesuai antara jawaban dengan pertanyaan
1	Apabila jawaban runtut dan jelas disertai dengan diksi yang tepat, namun kalimatnya tidak lengkap dengan SPOK dan tidak sesuai antara jawaban dengan pertanyaan
0	Apabila jawaban tidak runtut dan jelas, tidak disertai dengan diksi yang tepat, SPOK dan tidak sesuai antara jawaban dengan pertanyaan

- Penilaian =
(Jumlah skor Pilihan Ganda+Jumlah skor Essai)×5
(5+15)×5
= 20×5
= 100

Lampiran 5 Lembar Observasi

Pertemuan ke-1

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CIRC
(Cooperative Integrated Reading and Composition)**

Berilah tanda *check-list* (✓) pada setiap pernyataan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				
		1	2	3	4	5
1	Akbar Pandu Wijaya	✓	✓	✓	✓	✓
2	Dio Meilana		✓		✓	✓
3	Ega Zahreza		✓		✓	✓
4	Jevan Ardyansah			✓	✓	✓
5	Kevin Ardiansyah			✓	✓	✓
6	Khalifah Bunga Oktalina			✓	✓	✓
7	Micho Ramadhani		✓	✓	✓	✓
8	Muhammad Aldi Saputra	✓		✓	✓	✓
9	Muhammad Syahzan	✓	✓	✓	✓	✓
10	Nurul Syuhada	✓	✓	✓	✓	✓
11	Olivia Ayu Syafira		✓		✓	✓
12	Ria Ayu Pratiwi		✓		✓	✓
13	Rizky Aditya Ramadhani		✓		✓	✓
14	Septa Adiwijaya	✓			✓	✓
15	Silvia Nur Husnaini	✓			✓	✓

Keterangan:

1	Siswa berantusiasme dan mengajukan pertanyaan terkait peraturan dalam pelaksanaan model pembelajaran CIRC
2	Siswa secara seksama mengamati gambar
3	siswa membaca dengan seksama teks sesuai gambar yang dibagikan pada tiap kelompok
4	Siswa menentukan ide pokok berdasarkan teks dan mempresentasikannya di depan kelas oleh tiap kelompok
5	Siswa menulis ide-ide pokok yang sesuai dengan teks bacaan di buku siswa sebagai keterampilan menulis

Pertemuan ke-2

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CIRC
(Cooperative Integrated Reading and Composition)**

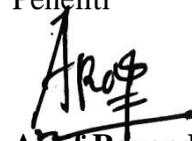
Berilah tanda *check-list* (✓) pada setiap pernyataan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				
		1	2	3	4	5
1	Akbar Pandu Wijaya	✓	✓	✓	✓	✓
2	Dio Meilana	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ega Zahreza	✓			✓	✓
4	Jevan Ardyansah	✓	✓	✓	✓	✓
5	Kevin Ardiansyah		✓	✓	✓	✓
6	Khalifah Bunga Oktalina	✓		✓	✓	✓
7	Micho Ramadhani			✓	✓	✓
8	Muhammad Aldi Saputra	✓		✓	✓	✓
9	Muhammad Syahzan	✓	✓		✓	✓
10	Nurul Syuhada	✓	✓	✓	✓	✓
11	Olivia Ayu Syafira	✓	✓		✓	✓
12	Ria Ayu Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓
13	Rizky Aditya Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓
14	Septa Adiwijaya	✓		✓	✓	✓
15	Silvia Nur Husnaini	✓	✓		✓	✓

Keterangan:

1	Siswa berantusiasme dan mengajukan pertanyaan terkait peraturan dalam pelaksanaan model pembelajaran CIRC
2	Siswa secara seksama mengamati gambar
3	siswa membaca dengan seksama teks sesuai gambar yang dibagikan pada tiap kelompok
4	Siswa menentukan ide pokok berdasarkan teks dan mempresentasikannya di depan kelas oleh tiap kelompok
5	Siswa menulis ide-ide pokok yang sesuai dengan teks bacaan di buku siswa sebagai keterampilan menulis

Badran Sari, 1 Desember 2022
Peneliti



Asyif Rayendra Aisyah
NPM. 1901030009

Lampiran 6 Hasil Klipping Siswa

Kelompok 1

Nama :

1. Kevin 70
2. Riski (-10) = 60
3. Pandu 70
4. Via (-10) = 60
5. Di0 (-10) = 60

$$\begin{aligned} & (9 + 5) \times 5 \\ & = 14 \times 5 \\ & = 70 \\ & = \end{aligned}$$

Perhatikan Cairan yang Masuk ke Tubuhmu



Mengatur pola minum air itu ternyata sangat penting. Jangan sampai kita kekurangan cairan. Kenapa? Jika kekurangan cairan, kita bisa terkena dehidrasi. Nah, saat dehidrasi konsentrasi kita berkurang dan badan kita juga akan terasa lemas.

Ada cara untuk mengetahui keadaan cairan di tubuh kita. Caranya dengan melihat warna urine kita. Jika urinenya berwarna kuning pekat, itu tandanya kekurangan cairan. Namun, jika warna urine kita putih, itu tandanya cairan dalam tubuh kita sudah cukup.

Kelebihan cairan juga tidak baik untuk tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual.

Tentukan ide pokok dari teks bacaan di atas!

mengetahui pola minum air itu ternyata sangat penting.
~~Ada cara untuk mengetahui kelebihan cairan di tubuh kita.~~
 kelebihan cairan juga tidak baik untuk tubuh.
 Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat
 seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan
 gejala mual.

Kelompok 2

Nama :

1. Nurul Shuhada
2. Syahzan al Hisyam
3. Septa adi wijaya
4. Ega Zahreza
5. Olivia Ayu Safira

$$\begin{aligned} & (11+5) \times 5 \\ & = 16 \times 5 \\ & = \underline{\underline{80}} \end{aligned}$$

Perhatikan Cairan yang Masuk ke Tubuhmu



Mengatur pola minum air itu ternyata sangat penting. Jangan sampai kita kekurangan cairan. Kenapa? Jika kekurangan cairan, kita bisa terkena dehidrasi. Nah, saat dehidrasi konsentrasi kita berkurang dan badan kita juga akan terasa lemas.

Ada cara untuk mengetahui keadaan cairan di tubuh kita. Caranya dengan melihat warna urine kita. Jika urinenya berwarna kuning pekat, itu tandanya kekurangan cairan. Namun, jika warna urine kita putih, itu tandanya cairan dalam tubuh kita sudah cukup.

Kelebihan cairan juga tidak baik untuk tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa

menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual.

Tentukan ide pokok dari teks bacaan di atas!

Mengatur pola minum itu ternyata sangat penting. Jangan sampai kita kekurangan cairan. kenapa? Jika kekurangan cairan, kita bisa terkena dehidrasi. Saat dehidrasi konsentrasi kita berkurang
kita akan terasa lemas.

Kelompok 3

Nama :

1. Bunga
2. Aldi
3. Jevan
4. Ria
5. Micho

$$\begin{aligned} & (6+5) \times 5 \\ & = 11 \times 5 \\ & = 55 \\ & = \end{aligned}$$

Perhatikan Cairan yang Masuk ke Tubuhmu



Mengatur pola minum air itu ternyata sangat penting. Jangan sampai kita kekurangan cairan. Kenapa? Jika kekurangan cairan, kita bisa terkena dehidrasi. Nah, saat dehidrasi konsentrasi kita berkurang dan badan kita juga akan terasa lemas.

Ada cara untuk mengetahui keadaan cairan di tubuh kita. Caranya dengan melihat warna urine kita. Jika urinenya berwarna kuning pekat, itu tandanya kekurangan cairan. Namun, jika warna urine kita putih, itu tandanya cairan dalam tubuh kita sudah cukup.

Kelebihan cairan juga tidak baik untuk tubuh. Hal ini terutama saat melakukan olahraga berat. Ternyata kelebihan minum air saat olahraga itu bisa menyebabkan kekurangan natrium yang bisa

menyebabkan otak bengkak. Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual.

Tentukan ide pokok dari teks bacaan di atas!

Selain itu, kelebihan minum air saat olahraga berat dapat membuat seseorang tiba-tiba menjadi kejang-kejang, kesadaran menurun, dan gejala mual.

KELOMPOK 1

NAMA :

1. Pandu
2. Dio
3. Kerin
4. Rizki
5. Via

$$\begin{aligned} &(7+5) \times 5 \\ &= 12 \times 5 \\ &= 60 \\ &= \end{aligned}$$



Christiano Ronaldo membuat heboh jagat raya dengan aksinya menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama pada acara EURO 2021. Pada video yang beredar, C7 sengaja menyingkirkan minuman bersoda dari meja di depannya dan menggantinya dengan air putih. Sontak aksinya ini menimbulkan pro dan kontra karena dianggap tidak beretika dan merugikan pihak pengiklan. Namun dari sisi positif, apa yang dilakukan bintang bola ini patut diacungi jempol karena berani mengajak penggemarnya untuk menjalani pola hidup sehat tanpa minuman soda.

Tentukan ide pokok paragraph di atas!

Christiano Ronaldo membuat heboh jagat raya dengan aksinya menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama pada Euro 2021. Pada video yang beredar, C7 sengaja menyingkirkan minuman bersoda dari meja di depannya dan menggantinya dengan air putih.

KELOMPOK 2

NAMA :

1. Septa
2. Ega
3. SYAHZAM
4. Nurul
5. Oliv

$$\begin{aligned} &(15+5) \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100 \\ &= \end{aligned}$$



Christiano Ronaldo membuat heboh jagat raya dengan aksinya menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama pada acara EURO 2021. Pada video yang beredar, C7 sengaja menyingkirkan minuman bersoda dari meja di depannya dan menggantinya dengan air putih. Sontak aksinya ini menimbulkan pro dan kontra karena dianggap tidak beretika dan merugikan pihak pengiklan. Namun dari sisi positif, apa yang dilakukan bintang bola ini patut diacungi jempol karena berani mengajak penggemarnya untuk menjalani pola hidup sehat tanpa minuman soda.

Tentukan ide pokok paragraph di atas!

Christiano Ronaldo membuat heboh jagat raya dengan aksinya menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama pada acara EURO 2021

KELOMPOK 3

NAMA :

1. Bunga
2. Aldi
3. jevan
4. Mikko
5. Ria

$$\begin{aligned} &(15 * 5) \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100 \\ &= \end{aligned}$$



Christiano Ronaldo membuat heboh jagat raya dengan aksinya menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama pada acara EURO 2021. Pada video yang beredar, C7 sengaja menyingkirkan minuman bersoda dari meja di depannya dan menggantinya dengan air putih. Sontak aksinya ini menimbulkan pro dan kontra karena dianggap tidak beretika dan merugikan pihak pengiklan. Namun dari sisi positif, apa yang dilakukan bintang bola ini patut diacungi jempol karena berani mengajak penggemarnya untuk menjalani pola hidup sehat tanpa minuman soda.

Tentukan ide pokok paragraph di atas!

⇒ Christiano Ronaldo membuat heboh jagat raya dengan aksinya menyingkirkan minuman bersoda yang menjadi iklan utama pada acara EURO 2021.

Lampiran 7 Data Uji Validitas Tes

NILAI PRETEST-POSTTEST

Tabel 22

Nilai Pretest-Posttest Siswa Kelas V SDN 2 Badran Sari

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Akbar Pandu Wijaya	60	80
2	Dio Meilana	40	80
3	Ega Zahreza	70	70
4	Jevan Ardyansah	50	90
5	Kevin Ardiansyah	60	80
6	Khalifah Bunga Oktalina	70	90
7	Micho Ramadhani	60	60
8	Muhammad Aldi Saputra	60	85
9	Muhammad Syahzan	90	100
10	Nurul Syuhada	90	95
11	Olivia Ayu Syafira	30	65
12	Ria Ayu Pratiwi	35	60
13	Rizky Aditya Ramadhani	65	85
14	Septa Adiwijaya	75	100
15	Silvia Nur Husnaini	70	90
Maximum		90	100
Minimum		30	60
Rata-rata		61,67	82

UJI VALIDITAS

Tabel 23

Analisis untuk Validitas Item Tes

Responden	Skor Item Untuk Butir Soal Nomor										Total
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	19
2	0	1	0	0	0	1	1	2	1	1	7
3	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	18
5	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
6	1	0	0	0	0	1	2	2	1	1	8
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
9	1	1	0	1	1	3	3	2	3	3	18
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	19
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	0	1	3	2	3	3	3	18
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	18
r tabel	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
r hitung	0,873	0,833	0,622	0,674	0,771	0,993	0,924	0,879	0,959	0,982	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	valid	Valid	Valid	Valid	

Responden		Skor Item Untuk Butir Soal Nomor										Total
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
Correlations												
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Skor
S1	Pearson Correlation	1	.607*	.607*	.607*	.732**	.843**	.815**	.760**	.822**	.822**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.016	.016	.016	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S2	Pearson Correlation	.607*	1	.464	.464	.607*	.891**	.843**	.812**	.859**	.878**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.016		.081	.081	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S3	Pearson Correlation	.607*	.464	1	.464	.607*	.585*	.428	.550*	.523*	.560*	.622*
	Sig. (2-tailed)	.016	.081		.081	.016	.022	.111	.034	.045	.030	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S4	Pearson Correlation	.607*	.464	.464	1	.607*	.687**	.532*	.419	.635*	.666**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.016	.081	.081		.016	.005	.041	.120	.011	.007	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S5	Pearson Correlation	.732**	.607*	.607*	.607*	1	.741**	.608*	.498	.710**	.822**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.016	.016		.002	.016	.059	.003	.000	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S6	Pearson Correlation	.843**	.891**	.585*	.687**	.741**	1	.913**	.858**	.967**	.982**	.993**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022	.005	.002		.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S7	Pearson Correlation	.815**	.843**	.428	.532*	.608*	.913**	1	.832**	.853**	.899**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.111	.041	.016	.000		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S8	Pearson Correlation	.760**	.812**	.550*	.419	.498	.858**	.832**	1	.822**	.821**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.034	.120	.059	.000	.000		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S9	Pearson Correlation	.822**	.859**	.523*	.635*	.710**	.967**	.853**	.822**	1	.948**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.045	.011	.003	.000	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S10	Pearson Correlation	.822**	.878**	.560*	.666**	.822**	.982**	.899**	.821**	.948**	1	.982**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.007	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Skor	Pearson Correlation	.875**	.883**	.622*	.674**	.771**	.993**	.924**	.879**	.959**	.982**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

- Teori 1: Valid Jika Nilai Sig lebih kecil Dari 0,05, Nilai Sig Berwarna (kuning)
- Teori 2: Valid Jika R Hitung > R tabel, Nilai R hitung Berwarna (hijau)
- Teori 3: Sugiyono (2016) Menjelaskan Bahwa Valid Jika R Hitung lebih besar dari 0,3

Hasil menunjukkan bahwa semua item soal memiliki Nilai Sig dibawah 0,05 (yang berwarna kuning) atau Semua R Hitung diatas 0,3 (yang berwarna hijau) sehingga semua soal dikatakan valid semua

Lampiran 8 Data Uji Reliabilitas Tes

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

Uji Reliabilitas: Reliabel Jika nilai *Cronbach Alpha* Diatas 0, 6, Hasil Menunjukkan Cronbach Alpha Sebesar **0, 948** Maka seluruh soal tersebut dikatakan Lolos Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	8.93	56.210	.859	.944
S2	9.00	56.143	.868	.944
S3	9.00	58.286	.580	.951
S4	9.00	57.857	.636	.950
S5	8.93	57.067	.742	.947
S6	8.00	43.571	.990	.933
S7	8.20	45.314	.892	.939
S8	8.07	49.495	.843	.939
S9	8.13	45.838	.943	.935
S10	7.93	44.495	.975	.933

Lampiran 9 Data Hasil Tingkat Kesukaran
--

TINGKAT KESUKARAN

1. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No	Nama Siswa	Butir Soal				
		1	2	3	4	5
1	Akbar Pandu Wijaya	1	1	1	1	1
2	Dio Meilana	0	1	0	0	0
3	Ega Zahreza	0	0	0	1	0
4	Jevan Ardyansah	1	1	1	1	1
5	Kevin Ardiansyah	0	0	1	0	0
6	Khalifah Bunga Oktalina	1	0	0	0	0
7	Micho Ramadhani	0	0	0	0	0
8	Muhammad Aldi Saputra	0	0	0	0	1
9	Muhammad Syahzan	1	1	0	1	1
10	Nurul Syuhada	1	0	1	1	1
11	Olivia Ayu Syafira	1	1	1	1	1
12	Ria Ayu Pratiwi	0	0	0	0	0
13	Rizky Aditya Ramadhani	1	1	1	0	1
14	Septa Adiwijaya	0	0	0	0	0
15	Silvia Nur Husnaini	1	1	1	1	1
Jumlah Siswa Jawab Benar		8	7	7	7	8
Jumlah Peserta Tes		15	15	15	15	15
Tingkat Kesukaran		0, 53	0, 47	0, 47	0, 47	0, 53
Kategori		Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

2. Tingkat Kesukaran Soal Essai

No	Nama Siswa	Butir Soal				
		6	7	8	9	10
1	Akbar Pandu Wijaya	3	3	3	2	3
2	Dio Meilana	1	1	2	1	1
3	Ega Zahreza	1	0	1	1	1
4	Jevan Ardyansah	3	2	2	3	3
5	Kevin Ardiansyah	0	0	1	0	0
6	Khalifah Bunga Oktalina	1	2	2	1	1
7	Micho Ramadhani	0	0	0	0	0
8	Muhammad Aldi Saputra	0	0	0	0	1
9	Muhammad Syahzan	3	3	2	3	3
10	Nurul Syuhada	1	0	1	1	1
11	Olivia Ayu Syafira	3	3	2	3	3
12	Ria Ayu Pratiwi	0	0	0	0	0
13	Rizky Aditya Ramadhani	3	2	3	3	3
14	Septa Adiwijaya	0	0	0	0	0
15	Silvia Nur Husnaini	3	3	2	2	3
Rata-Rata Skor		1, 47	1, 27	1, 40	1, 33	1, 53
Maximum		3	3	3	3	3
Tingkat Kesukaran		0, 49	0, 42	0, 47	0, 44	0, 51
Kategori		Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

3. Data Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Soal Pilihan Ganda		
No Soal	P	Keterangan
1	0, 53	Sedang
2	0, 47	Sedang
3	0, 47	Sedang
4	0, 47	Sedang
5	0, 53	Sedang
Soal Uraian		
6	0, 49	Sedang
7	0, 42	Sedang
8	0, 47	Sedang
9	0, 44	Sedang
10	0, 51	Sedang

2. Data Daya Beda Soal Essai

No	Nama Siswa	Butir Soal					Jumlah
		6	7	8	9	10	
1	Akbar Pandu Wijaya	3	3	3	2	3	14
9	Muhammad Syahzan	3	3	2	3	3	14
11	Olivia Ayu Syafira	3	3	2	3	3	14
13	Rizky Aditya Ramadhani	3	2	3	3	3	14
4	Jevan Ardyansah	3	2	2	3	3	13
15	Silvia Nur Husnaini	3	3	2	2	3	13
6	Khalifah Bunga Oktalina	1	2	2	1	1	7
Kelompok Atas							
2	Dio Meilana	1	1	2	1	1	6
3	Ega Zahreza	1	0	1	1	1	4
10	Nurul Syuhada	1	0	1	1	1	4
5	Kevin Ardiansyah	0	0	1	0	0	1
8	Muhammad Aldi Saputra	0	0	0	0	1	1
7	Micho Ramadhani	0	0	0	0	0	0
12	Ria Ayu Pratiwi	0	0	0	0	0	0
14	Septa Adiwijaya	0	0	0	0	0	0
Kelompok Bawah							
Jumlah		22	19	21	20	23	
Maximum		3	3	3	3	3	
N*50%		7,50	7,50	7,50	7,50	7,50	
Rata-Rata Kelompok Atas		2,71	2,57	2,29	2,43	2,71	
Rata-Rata Kelompok Bawah		0,4	0,1	0,6	0,4	0,5	
DP		0,78	0,82	0,55	0,68	0,74	
Kriteria		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

3. Data Hasil Daya Beda Soal

Soal Pilihan Ganda		
No Soal	D	Keterangan
1	0,88	Sangat Baik
2	0,73	Sangat Baik
3	0,73	Sangat Baik
4	0,73	Sangat Baik
5	0,88	Sangat Baik
Soal Uraian		
6	0,78	Sangat Baik
7	0,82	Sangat Baik

Lampiran 6 Data Uji Normalitas Data
--

UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.196	15	.127	.946	15	.463
Posttest	.173	15	.200*	.925	15	.232
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji normalitas: Dikatakan Normal jika nilai sig diatas 0,05. Hasil menunjukan semua nilai sig **diatas 0,05** sehingga data berdistribusi normal

Lampiran 7 Data Uji Hipotesis (Uji-t)
--

UJI HIPOTESIS (UJI-T)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	61.67	15	17.593	4.543
	Posttest	82.00	15	13.202	3.409

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	15	.700	.004

Dikatakan ada hubungan jika nilai sig kurang dari 0,05. Hasil menunjukkan Nilai sig sebesar **0,004**. Kurang dari 0,05 sehingga ada hubungan antara *pretest* dengan *posttest*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-20.333	12.602	3.254	-27.312	-13.355	-6.249	14	.000

Dikatakan ada perbedaan atau ada pengaruh jika nilai sig kurang dari 0,05. Hasil menunjukkan nilai sig sebesar **0,00** yang lebih kecil dari 0.05, sehingga ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2123/In.28/J/TL.01/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 2 BADRANSARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ASYIF RAYENDRA AISYAH**
 NPM : 1901030009
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 2 BADRANSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 8 Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR
 Alamat : Dusun I RT/RW 002/001 Badran Sari Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah KodePos : 34152
 NPSN : 10802650 Email : sdn2badransari.pgr@gmail.com Terakreditasi : B

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 420/077/C.17/D.a.VI.01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah :

Nama : SUGIYEM, S. Pd
 Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 Alamat : Dusun I RT/RW 002/001 Badran Sari Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ASYIF RAYENDRA AISYAH
 NPM : 1901030009
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Mahasiswa tersebut telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Badran Sari, dalam rangka *Pra Survey*.

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badran Sari, 11 Juli 2022
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SD Negeri 2 Badran Sari


SUGIYEM, S. Pd
 NIP. 196606071988082001

Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4140/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ASYIF RAYENDRA AISYAH**
NPM : 1901030009
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 10 Surat Izin Research
--



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4198/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 BADRAN SARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4197/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 14 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **ASYIF RAYENDRA AISYAH**
NPM : 1901030009
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 BADRAN SARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 17 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR
 Alamat : Dusun I RT/RW 002/001 Badran Sari Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah KodePos : 34152
 NPSN : 10802650 Email : sdn2badransari.pgr@gmail.com Terakreditasi : B

SURAT BALASAN IZIN REASEARCH

Nomor : *920087C.17/0.a.vi.01/2023*

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah :

Nama : SUGIYEM, S. Pd
 Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Badran Sari Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 Alamat : Dusun I RT/RW 002/001 Badran Sari Kec. Punggur Kab.Lampung Tengah
 Dengan ini menerangkan bahwa :
 Nama : ASYIF RAYENDRA AISYAH
 NPM : 1901030009
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan *research* guna mengumpulkan data-data untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badran Sari, 1 November 2022
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SD Negeri 2 Badran Sari



SUGIYEM, S. Pd
 NIP. 196606071988082001

Lampiran 11 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4197/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ASYIF RAYENDRA AISYAH**
 NPM : 1901030009
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 BADRAN SARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 September 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Sugiyem

Sugiyem, S. Pd

NIP 19660607 198808 2 001

Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-163/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ASYIF RAYENDRA AISYAH
NPM : 1901030009
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 April 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 20 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Asyif Rayendra Aisyah
 NPM : 1901030009
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN CIRC
(COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION)
TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2
BADRAN SARI KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

by Asyif Rayendra Aisyah 1901030009

Submission date: 04-May-2023 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2083835239

File name: SKRIPSI_Asyif_Rayendra_Aisyah_091624.docx (307.03K)

Word count: 15463

Character count: 95444



SKRIPSI

1
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2
BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh :
ASYIF RAYENDRA AISYAH
NPM. 1901030009



2
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2023 M

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 BADRAN SARI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	10%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	Ummul Khair. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018 Publication	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	Idah Faridah Laily. "PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN	1%

BAHASA INDONESIA DI SD/MI", Al Ibtida:
Jurnal Pendidikan Guru MI, 2015

Publication

8

Muhammad Kholil, Maimun Sholeh. "Analisis Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih", FONDATIA, 2021

Publication

1 %

9

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1 %

10

Moh. Dliya'ul Chaq. "Nasab Anak dalam Hukum Islam; Membaca Peluang Sains dan Teknologi dalam Penetapan Nasab", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2018

Publication

1 %

11

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

1 %

12

ejournal.kopertais4.or.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off



Lampiran 22 Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asyif Rayendra Aisyah
NPM : 1901030009

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Jumat, 9 Desember '23		<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi bab 4 dan 5 - Instrumen penilaian essai melihat variabel dengan rentang poin skor 1-5 	<i>Asyif</i>
6	Jamis 28 / Maret	U	<p>Bab 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paragraf terdiri 19 paragraf - Setiap tabel di beri sumber referensinya - Data sekolah juga di tambahkan sumber 	<i>Asyif</i>



Werbahur
Konsultasi Bimbingan Studi PGMI
Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asyif Rayendra Aisyah
NPM : 1901030009

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Senin 10/4-23	c	<p>Di bimbingan selanjutnya bahwa inspirasi.</p> <p>Bab IV</p> <p>- Pada Pembahasan ditelusuri secara rinci hasil per temuan penelitian dan di cross cekkan dg teori yg ada di Bab II</p> <p>- bisa juga dikuatkan dg hasil observasi di lapangan.</p>	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asyif Rayendra Aisyah
NPM : 1901030009

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - pada lampiran Tamgalkan data hasil Pre test dan post tes (uraikan) - Beri nomor surat y lampiran. - Bimbingan selanjutnya format skripsi kecepatan 	



Dosen Pembimbing : PGMI

Dr. Siti Azzahra, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asyif Rayendra Aisyah
NPM : 1901030009

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8-	4/4 .23		Bas i -Tanggapan kategori pemeran -Revisi Astrar.	
9.	2/5-23	✓	Revisi Astrak	
10	3/5-23	✓	Ace skripsi lampir wura deryph	



Drs. Siti Amsah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 23 Foto Dokumentasi Penelitian

Gambar 1
Siswa Sedang Mengerjakan
Soal Pretest



Gambar 2
Siswa Sedang Mengerjakan
Soal Pretest



Gambar 3
Siswa Dibentuk Menjadi
Kelompok Kecil



Gambar 4
Siswa Dibentuk Menjadi
Kelompok Kecil



Gambar 5
Guru Memberikan Materi dengan Model Pembelajaran CIRC



Gambar 6
Guru Memberikan Materi dengan Model Pembelajaran CIRC



Gambar 7
Siswa Mengerjakan Wacana yang Diberikan Guru



Gambar 8
Siswa Saling Bekerjasama Dalam Mengerjakan Wacana/Kliping



Gambar 9
Siswa Mempresentasikan
Hasil Kerja Kelompok



Gambar 10
Siswa Mempresentasikan
Hasil Kerja Kelompok



Gambar 3
Siswa Mengerjakan Soal Posttest



Gambar 4
Siswa Mengerjakan Soal Posttest



Gambar 5
Tampak Depan SDN 2 Badran Sari



Gambar 6
Parkir Motor Guru



Gambar 7
Ruang Kelas 1, 2, dan 3



Gambar 8
Ruang Kelas 5, Kantor Guru, Kelas 6 dan 4

Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Asyif Rayendra Aisyah, lahir di Kampung Pujo Asri pada tanggal 26 Juli 2001, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Sumani dan Ibu Roisah. Penulis memiliki seorang kakak perempuan bernama Eka Mujiati. Riwayat pendidikan penulis tertulis seperti

daftar berikut:

1. Taman Kanak-Kanak yaitu di TK PKK Pujo Asri dari tahun 2006-2007.
2. Sekolah Dasar yaitu di SD Negeri 1 Pujo Asri dari tahun 2007-2013.
3. Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Punggur dari tahun 2013 hingga tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Negeri 1 Punggur, dengan mengambil jurusan IPA dari tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 penulis terdaftar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sesuai dengan jurusan kuliahnya, penulis memang bercita-cita menjadi seorang guru. Selain karena penulis menyukai anak-anak, penulis juga ingin menjadi tombak dalam pembentukan karakter siswa untuk menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bermanfaat demi kemajuan bangsa dan negara.